BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitan mengenai polemik kenaikan upah minimum diteliti untuk mengetahui bagaimana polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 dibangun dan pada akhirnya menjadi sebuah wacana dominan di *SKH Bisnis Indonesia*. Peneliti menggunakan analisis wacana van Dijk sebagai pisau analisis untuk melihat wacana dominan polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 di *SKH Bisnis Indonesia.* Analisis wacana van Dijk tidak hanya berfokus pada teks semata namun juga pada analisis kognisi sosial wartawan dalam menuliskan berita hingga pada tataran analisis sosial dalam menyebarkan dan melegimitasi wacana dominan tersebut di tengah masyarakat.

Melalui analisis teks peneliti berupaya melihat praktik pemakaian bahasa yang digunakan *SKH Bisnis Indonesia* dalam mencerminkan realitas polemik kenaikan upah minimum tahun 2013. Seperti apa wacana dominan yang disajikan, siapa aktor dominan dan bagaimana ia disajikan *SKH Bisnis Indonesia*. Pada level kognisi wartawan peneliti berupaya melihat bagaimana kesadaran mental wartawan dalam menuliskan sebuah berita di *SKH Bisnis Indonesia* dalam mencerminkan realitas mengenai polemik kenaikan minimum tahun 2013 menjadi sebuah berita yang utuh, terutama pada edisi November 2012. Pada tataran analisis sosial peneliti berupaya melihat bagaimana wacana dominan polemik kenaikan upah minimum tersebut dilegimitasi dan disebarkan kepada masyarakat. Pada tahap analisis sosial ini peneliti juga membandingkan dan menghubungkan

wacana yang berkembang di masyarakat dengan kognisi yang ada pada wartawan SKH Bisnis Indonesia.

Untuk melihat bagaimana gambaran umum polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 *di SKH Bisnis Indonesia* peneliti sebelumnya telah mendokumentasikan dan menemukan 40 berita mengenai polemik kenaikan upah minimum tahun 2013. Berdasarkan judul berita-berita tersebut berita mengenai usulan besaran dan penetapan upah, dampak negatif polemik kenaikan upah minimum dan aksi unjuk rasa buruh, dan penangguhan upah minimum lebih banyak diberitakan dibandingkan dengan berita lain masing-masing sebesar tujuh berita. Secara umum, *SKH Bisnis Indonesia* memberitakan proses penentuan besaran jumlah upah minimum tahun 2013, mulai dari ditentukannya nilai layak hidup hingga penentuan besaran jumlah upah minimum tahun 2013. Sedangkan wacana dominan polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 di *SKH Bisnis Indonesia* ialah seperti berikut:

Pada tahap analisis teks, tema merupakan topik utama yang ingin dikedapankan oleh media massa. Pada polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 tema yang diangkat *SKH Bisnis Indonesia*, terutama pada berita *headline* edisi November 2012 berupa aksi unjuk rasa buruh yang berdampak pada investasi, usaha penyelesaian konflik antara pengusaha dan buruh, solusi win-sin terhadap pengusaha dan buruh, dampak positif kenaikan upah minimum, penangguhan bagi perusahan yang tidak mampu membayar upah minimum, apresiasi pemerintah terhadap kenaikan upah minimum dan kesan lepas tangan pemerintah terhadap permasalahan buruh dan pengusaha. Berdasarkan topik yang

diangkat *SKH Bisnis Indonesia* terlihat bahwa *SKH Bisnis Indonesia* bersikap realistis dalam menghadapi polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 sesuai pernyataan Bayu Widagdo, Wakil Pemimpin Redaksi *SKH Bisnis Indonesia*.

Namun dilihat dari sebagian besar isi teks berita *headline* edisi November 2012 *SKH Bisnis Indonesia* wacana dominan yang diangkat terhadap polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 ialah konflik antara pengusaha dan buruh dalam menentukan besaran upah minimum yang berdampak pada situasi perekonomian Indonesia, terutama pada tingkat daya saing investasi di Indonesia. Hal ini dikarenakan hampir seluruh teks berita *headline* edisi November 2012 *SKH Bisnis Indonesia* yang memberitakan polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 dihubungkan dengan situasi perekonomian Indonesia saat itu, terutama pada iklim investasi.

Pada tahap analisis teks berita *headline* edisi November 2012 *SKH Bisnis Indonesia* terlihat bahwa pemakaian bahasa yang digunakan *SKH Bisnis Indonesia* merupakan suatu bentuk praktik kekuasaan untuk memapankan wacana yang diangkat *SKH Bisnis Indonesia* yakni konflik pengusaha dan buruh akan besaran upah minimum tahun 2013 berdampak pada situasi iklim investasi di Indonesia. Lewat praktik pemakaian bahasa, *SKH Bisnis Indonesia* mencitrakan situasi perekonomian Indonesia seperti cerah, hangat, konstruktif, dan semangat Indonesia Incoperated. Memberi label *kisruh* untuk menggambarkan konflik antara buruh dan pengusaha ataupun pemerintah. Menggunakan diksi *gangguan* bagi investasi untuk mencitra atau menggambarkan dampak konflik pengusaha dan buruh tersebut.

Meski demikian, Lewat bentuk kalimat yang disusun wartawan sebagaian besar kalimat menggunakan kalimat aktif. Susunan kalimat tersebut memposisikan narasumber sebagai subjek yang mendefenisikan suatu peristiwa. Pada teks berita, peneliti menemukan sebagaian besar pengusaha diposisiskan sebagai *subjek* yang mendefenisikan polemik kenaikan upah minimum tahun 2013. Meski ada pendefesian dari narasumber lain, tapi tidak mengurangi pendefenisian dari perspektif pengusaha. Pendefenisian polemik upah minimum ini juga terlihat pada detil peristiwa teks berita yang sebagian besar adalah berasal dari pengusaha, yakni berbagai permasalahan yang dihadapi pengusaha akibat kenaikan upah minimum dan dampak aksi unjuk rasa buruh.

Hal ini sebagaimana dikatakan Fitriana bahwa sebagai koran bersegmentasi ekonomi penting bagi *SKH Bisnis Indonesia* untuk memberitakan polemik kenaikan upah minimum. Hal ini dikarenakan peristiwa kenaikan upah minimum merupakan peristiwa nasional dan berkaitan langsung dengan para pembacanya yang mayoritas pelanggan dengan status pelaku ekonomi. Dengan demikian, secara tidak langsung ada praktik kekuasaan dan akses terhadap wacana dominan yang disajikan oleh *SKH Bisnis Indonesia* sebagai koran ekonomi yang didirikan pengusaha ataupun upaya untuk memenuhi informasi pembacanya.

Hal ini juga terlihat dari dari segi informasi misalnya, permasalahan yang dihadapi pengusaha terhadap kenaikan upah minimum tahun 2013 lebih banyak diberitakan dibandingkan dengan permasalahan yang dihadapi buruh jika upah tidak dinaikkan. Atau fokus pemberitaan lebih kepada kenaikan biaya produksi, kerugian pengusaha dibandingkan alasan-alasan buruh menuntut kenaikan upah

minimum tahun 2013. Lewat praktik pemakaian bahasa pengusaha dicitrakan sebagai sebagai korban atas aksi unjuk rasa buruh seperti *terpaksa efisiensi, rasionalisasi, ancaman relokasi,* dan *lock-up*. Menggunakan diksi *merumah-kan, mem-PHK, mengurangi pekerja* secara tidak langsung melegimitasi proses efisiensi dan rasionalisasi yang digunakan pengusaha terhadap besaran upah minimm tahun 2013.

Lewat praktik pemakaian bahasa buruh dapat terlihat sebagai kelompok minoritas di dalam teks, hal ini terlihat dari pemakaian bahasa yang digunakan dalam mencitrakan buruh seperti *kelompok berpenghasilan rendah* dan *upah murah.* Penggunaan diksi seperti *menganggu, lemah, tidak berdaya, bertindak tidak rasional semena-mena, demonstrasi sweeping* dan anarksi semakin memberi citra negatif pada buruh. Bahkan dalam teks berita terdapat diksi *produk siap pakai, anti-investasi, ganjalan bagi investor* dalam mengambarkan citra buruh dalam area perekonomian Indonesia.

Selain lewat kata dan susunan kalimat, foto, ilustrasi dan data sebagai pelengkap juga disajikan untuk menggambarkan polemik kenaikan upah minimum. Dari 7 berita *headline* 6 diantaranya memiliki foto atau ilustrasi dan data terhadap pemberitaan polemik upah minimum tahun 2013. Dua diantaranya menyajikan foto aksi unjuk rasa buruh, dua ilustrasi aksi unjuk rasa buruh yang sangat mencolok yang mampu menarik perhatian pembaca. Kedua foto dan ilustrasi tersebut dapat meningkatkan kesan negatif buruh terhadap polemik kenaikan upah minimum tahun 2013.

Pada tahap kognisi sosial, peran yang diemban wartawan merupakan hal penting untuk melihat bagaimana wartawan menciptakan realitas terhadap polemik kenaikan upah minimum tahun 2013. Bekerja sebagai wartawan sekaligus bagian dari serikat pekerja di *SKH Bisnis Indonesia* merupakan peran yang diemban wartawan dalam memahami polemik kenaikan upah minimum tahun 2013. Sebagai wartawan, menyajikan berita polemik kenaikan upah minumum tahun 2013 tidak terlepas dari bagaimana *SKH Bisnis Indonesia* menyikapi polemik kenaikan upah minimum tahun 2013. Proses perencanaaan, kegiatan peliputan, pemilihan narasumber, seleksi fakta dan informasi hingga teknik penulisan segala sesuatunya disiapkan bagi wartawan untuk sesuai dengan gaya, panduan, dan sikap dari "*SKH Bisnis Indonesia*.

Sebagai anggota serikat pekerja sekaligus sebagai wartawan R. Fitriana dan Roberto Purba sebelumnya menilai bahwa adalah wajar bagi buruh menuntut penyesuaian upah mengingat harga kebutuhan hidup semakin meningkat. Pengusaha tidak saja langsung menuruti apa kata buruh. Harus ada penghitungan yang nalar dan jitu. Pemerintah, secara tidak langsung sebenarnya mendukung kenaikan upah mengingat besarnya desakan buruh pada saat itu.

Dalam hal ini, R. Fitriana dan Roberto purba terlihat memahami bagaimana polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 yang lalu. Di sisi lain, keberadaan serikat pekerja KWK Bisnis Indonesia yang tidak berfokus pada ketentuan upah pokok dan kemampuan *SKH Bisnis Indonesia* dalam "menyejahterakan" karyawannya secara umum dapat dikatakan tidak memunculkan konflik antara karyawan dengan pihak *SKH Bisnis Indonesia*.

Dengan demikian bagaimana pandangan *SKH Bisnis Indonesia* dalam membangun wacana dominan polemik kenaikan upah minimum tahun 2013, yakni konflik pengusaha dan buruh dalam polemik kenaikan upah minimum berdampak pada situasi kemajuan perekonomian Indonesia dapat diproduksi wartawan atau diliput wartawan sesuai pandangan *SKH Bisnis Indonesia.*

Pada tahap analisis sosial, praktik kekuasaan dan akses merupakan hal yang penting untuk dilihat bagaimana proses produksi penyebaran dan legimitasi yang ada di masyarakat terhadap wacana polemik kenaikan upah minimum tahun 2013. Kekuasaan yang bersifat fisik seperti kepemilikan ataupun persuasif seperti pengetahuan dan sikap dapat mempengaruhi bagaimana wacana akan disebarkan dan dilegimitasi di tengah masyarakat. Demikian juga akses yang dimiliki kelompok dominan tidak hanya memberi kesempatan untuk mengontrol kesadaran khalayak, tetapi juga menentukan topik apa dan isi wacana apa yang dapat disebarkan dan didiskusikan kepada khalayak

Berdasarkan hasil analisis struktur teks terlihat bahwa pengusaha memiliki akses dan kontrol atas wacana polemik kenaikan upah minimum, terutama di SKH Bisnis Indonesia, yakni permasalahan yang dihadapi pengusaha ketika besaran upah minimum dinaikkan. Pemberitaan polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 di media massa lain, seperti di televisi dan media cetak juga tidak berbeda jauh dengan pemberitaan di *SKH Bisnis Indonesia,* yakni aksi unjuk rasa buruh menempatkan pengusaha pada kerugian, biaya ekonomi yang tinggi dan berencana merekolasi usaha, bahkan berakibat pada situasi perekonomian Indonesia seperti tingkat inflasi dan ancaman investasi. Televisi lebih fokus pada

sejumlah aksi unjuk rasa buruh. Media cetak berfokus pada dampak aksi unjuk rasa baik dari kalangan pengusaha ataupun situasi ekonomi Indonesia. Pemberitaan di sejumlah media tersebut pada akhirnya semakin memberi kesan negatif pada buruh.

Secara umum pemberitaan polemik kenaikan upah buruh di media massa selain *SKH Bisnis Indonesia* juga lebih banyak didominasi pengusaha dibandingkan buruh. Hal ini juga dapat menggambarkan pengusaha lebih memiliki akses dan kuasa dibandingkan buruh dalam mengontrol informasi polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 ini. Sehingga peristiwa yang kerap kali muncul dimedia terhadap polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 ialah dampak negatif yang berakibat pada situasi perekonomian Indonesia, yang secara tidak langsung berdampak juga pada pelaku pengusaha di Indonesia.

Terkait pemberitaan polemik kenaikan minimum tahun 2013 di sejumlah media massa, Fitriana mengatakan biasanya perbedaannya ada pada proses kenaikan upah tersebut dengan mengedepankan apa yang diinginkan pekerja dan apa yang diinginkan perusahaan. Biasanya media selain ekonomi akan lebih mengarah pada keramaian dari proses tersebut, seperti aksi demo dan sejenisnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti mencermati bahwa *SKH Bisnis Indonesia* tidak ada memberitakan secara khusus aksi unjuk rasa buruh. Berita aksi unjuk rasa buruh biasanya ditempatkan pada bagian akhir berita utama yang diangkat *SKH Bisnis Indonesia*

Berbeda dengan *SKH Kompas* misalnya beberapa kali memberitakan aksi unjuk buruh ini dengan judul *Fokus demo di HI, DPR dan Istana, Buruh Siap*

Unjuk Rasa, 3 Oktober, buruh Akan Mogok Kerja dan lain sebagainya. Berdasarkan pemberitaan disejumlah media massa, terlihat bagaimana wacana polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 disebarkan dan dilegimitasi di tengah masyarakat. Lewat pemberitaan sejumlah media massa, terutama *SKH Bisnis Indonesia* terlihat bahwa konflik polemik kenaikan upah minimum antara pengusaha dan buruh akan berdampak negatif bagi situasi perekonomian Indonesia, terutama pada bidang investasi. Hal ini juga secara tidak langsung melegimitasi peristiwa kenaikan upah minimum tahun 2013 berdampak negatif pada situasi ekonomi, terutama iklim investasi di Indonesia.

Lewat penggunaan diksi, hubungan industrial pengusaha dan buruh diberi label *mudah terkoyak*. Aksi unjuk rasa diberi kesan negatif seperti anarkis dan menggangu kepentingan publik, pengusaha sebagai korban akibat aksi unjuk rasa buruh, sementara pemerintah diminta agar lebih bijaksana. Citra yang ditampilkan media tersebut secara tidak langsung melegimitasi bahwa hubungan industrial antara buruh dan pengusaha sangat sensitif, sehingga tidak bisa dengan mudah dibicarakan seperti itu saja. Hal ini secara tidak langsung mengarahkan pandangan bahwa hanya orang-orang tertentulah yang mengerti situasi hubungan industrial tersebut.

Lewat penggunaan *cerah, hangat, konstruktif,* dan *semangat Indonesia Incoperated* melegimitasi situasi perekonomian Indonesia. lewat pemakaian kata *kekisruhan, ganjalan bagi investor, gangguan bagi iklim investasi* melegimitasi bahwa konflik pengusaha dan buruh merupakan situasi yang berdampak negatif "mengganggu" situasi perekonomian. Selain itu, lewat penggunaan diksi, aksi

unjuk rasa diberi kesan negatif seperti anarkis dan menggangu kepentingan publik, pengusaha sebagai korban akibat aksi unjuk rasa buruh, sementara pemerintah diminta agar lebih bijaksana. Citra yang ditampilkan media tersebut secara tidak langsung melegimitasi bahwa buruh selalu berunjuk rasa dengan anarkis, pengusaha mengalami kerugian, aktivitas masyarakat tergangu dan pemerintah dinilai selalu tidak tegas terhadap persoalan hubungan industrial antara buruh dan pengusaha.

Lewat praktik pemakaian bahasa, ada praktik kekuasaan yang terlibat atas wacana polemik kenaikan upah minimum tahun 2013. Pengusaha sebagai kelompok dominan mampu mengontrol informasi lewat akses dan kuasa yang dimilikinya pada media, sedangkan buruh terlihat sebagai kelompok minoritas,. Buruh tidak memiliki akses dan kuasa atas media. Sedangkan media, terutama *SKH Bisnis Indonesia* memiliki kuasa untuk mengontrol, memapankan dan melegimitasi wacana polemik kenaikan upah minimum tahun 2013. Hal ini dapat dilihat dari kepentingan yang dibawa *SKH Bisnis Indonesia* baik dari sikap atau pandangannya terhadap polemik kenaikan upah minimum ataupun dari pembacanya yang merupakan pelanggan dan berstatus pelaku ekonomi.

B Saran

Untuk mencapai tujuan terhadap penelitian, peneliti telah melakukan segala kemampuan peneliti. Namun demikian masih ada kelemahan dan kekurangan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian tersebut. Beberapa kelemahan peneliti misalnya, pada tahap analisis teks, peneliti beberapa kali kebinggungan dalam menentukan stuktur teks berita. Peneliti harus hati-hati, teliti

dan membaca berulang-ulang kali untuk menentukan latar, detil, maksud dan praangaapan pada teks berita.

Pada tahap kognisi sosial misalnya, peneliti memiliki akses terbatas untuk mewawancarai secara langsung wartawan di *SKH Bisnis Indonesia.* Begitu juga dalam mendapatkan data lebih mendalam, terutama mengenai serikat pekerja di *SKH Bisnis Indonesia*. Selain akses terbatas peneliti di *SKH Bisnis Indonesia*, peneliti juga tidak banyak menemukan peneliti yang melakukan di *SKH Bisnis Indonesia* sehingga peneliti kesulitan mengumpulkan data ataupun informasi mengenai *SKH Bisnis Indonesia*, terutama mengenai situasi serikat pekerja di *SKH Bisnis Indonesia*. Peneliti berharap teman-teman akademis lainnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai serikat pekerja, terutama serikat pekerja media. Demikian juga untuk melakukan penelitian di *SKH Bisnis Indonesia* agar informasi atau data mengenai *SKH Bisnis Indonesia* ataupun informasi mengenai gambaran mengenai media cetak di Indonesia lebih beragam dan mudah ditemukan.

Pada tahap analisis sosial, peneliti tidak menganalisis secara langsung bagaimana polemik kenaikan upah mininum ini berkembang di masyarakat. Pada peneltian selanjutnya mungkin bisa menganalisis wacana polemik kenaikan upah melalui jajak pendapat atau opini masyarakat. Penelitian ini juga hanya menggunakan *SKH Bisnis Indonesia* sebagai objek penelitian, pada penelitian sejenisnya dapat menggunakan lebih dari satu media yang ada baik koran bersegmentai ekonomi ataupun tidak sebagai pembanding pemberitaan polemik kenaikan upah ataupun hubungan industrial pengusaha dan buruh.

Terlepas dari kekurangan yang ada dalam penelitian ini, peneliti berhadap penelitian ini mampu menjadi referensi pada penelitian sejenis dan berguna untuk menyadarkan media tentang peran pentingnya sebagai sumber informasi yang berpegang pada kepentingan publik, bukan pemilik media ataupun kelompok dominan yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Badara, Adris. 2012. Analisis *Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media.* Jakarta: Kencana Media Group

Eriyanto. 2001. *Analisis wacana: Pengantar analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis

Ingleson, Jhon.2015. *Buruh, Serikat, dan Politik: Indonesia pada 1920an-1930an*. Terjemahan Andi Achian. Tangerang: Marjin Kiri

Kelana, Yatim, dkk. 1993. *Sorotan Pers tentang ketenagakerjaan 1988-1993*. PT Saro Media

Kriyanto, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta; Kencana

Latif, Yudi dan Idi Subandy Ibrahim. 1996. *Bahasa dan Kekuasaan: Politik Wacana* di *Panggung Orde Baru.* Mizan:Bandung

Lexy J. Meleong. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:* PT. Remaja Rosdakarya

Mallarangeng, Rizal. 2010. *Pers Orde Baru: Tinjauan isi Kompas dan Suara Karya*. Gramedia: Jakarta

Rusli, Hardijan. 2004. *Hukum Ketenagakerjaan: Berdasarkan UU No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Terkait Lainnya*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Sudibyo, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana.* Yogyakarta: Lkis

Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi: manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan. Yogyakarya*: Graha Ilmu

Wisnu, Dinna. 2012. Politik Sistem Jaminan Sosial: Menciptakan Rasa Aman dalam Ekonomi Pasar. Jakarta:PT Gramedia Pustaka

PENELITIAN SKRIPSI

Dewi Wijayanti, Noviana. 2011. Media Cetak dan Pemberitaan Bencana Letusan Gunung Merapi: Analisis Wacana Pemberitaan Bencana Letusan Gunung Merapi Pada Headline Surat Kabar Kedaulatan Rakyat periode 27 Oktober 2010 sampai 26 november 2010). Universitas Atmajaya Yogyakarta

Krisnawati, Veronika Tyas. 2012. Pelaksanaan Upah Minimum Provinsi DIY Bagi Pekerja Waktu Tertentu di PT Anindya Mitra Internasional. Universitas Atmajaya Yogyakarta

Triswantoro, Yoga. 2007. Pengawasan Terhadap Perusahaan yang Melaksanakan Penangguhan Upah Minimum Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Kota Yogyakarta. Universitas Atmajaya Yogyakarta

SURAT KABAR HARIAN

SKH Kompas, edisi 3 November 2012

SKH Kompas, edisi Sabtu, 3 November 2012

SKH Kompas edisi Sabtu, 4 Agustus 2012

SKH Bisnis Indonesia, edisi 7 November 2012

SKH Bisnis Indonesia, edisi 14 november 2012

SKH Bisnis Indonesia, edisi Rabu, 7 November 2012

SKH Kontan, edisi Jumat, 23 November 2012

WEBSITE

http://www.gajimu.com/main/gaji/gaji-minimum/faq diakses 15 Oktober 2014

http://www.bantuanhukum.or.id/web/wp-content/uploads/2014/05/Kertas-Posisi-May-Day-2014-LBH-Jakarta.pdf diakses pada 26 Mei 2014

http://www.bisnis.com/big-media/profile.html diakses pada tanggal 3 Oktober 2014

http://www.solopos.com/2014/02/08/indonesia-print-media-award-bisnis-indonesia-solopos-harian-jogja-borong-penghargaan-ipma-2014-488113 diakses pada tanggal 3 oktober 2014

http://kinekita.com/camera-angle-berbagai-sudut-pengambilan-gambar/ diakses pada 19 Januari 2015

https://www.linkedin.com/pub/abadi-ioa/46/482/406 diakses pada 19 Januari 2015

http://economy.okezone.com/read/2012/11/30/320/725376/abadi-klaim-tak-pernah-ada-pegawai-outsourcing-yang-demo di akses 19 Januari 2015

http://bisnis.liputan6.com/read/482927/ini-dia-daftar-ump-2013-di-33-provinsi diakses 29 September 2015

http://www.neraca.co.id/article/58994/peran-buruh-dan-pertumbuhan-ekonomi diakses 29 September 2015

ARTIKEL

Aditya, Sahat., dkk. 2013. *Tenaga kerja: Perspektif Hukum, Ekonomi dan Sosial*. Tim Lintas DPR diakses pada tanggal 9 Oktober 2015 melalui *http://berkas.dpr.go.id/pengkajian/files/buku_lintas_tim/buku-lintas-tim-10.pdf*

Indrian, Agni, *Artikel Kekayaan Negara: Investasi di Indonesia*. Widya Madya Pusdiklat KNPK di akses pada tanggal 10 Oktober 2015 melalui http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/791_5-Investasi%20di%20Indonesia%20-%20Agni%20-%20Edited%20by%20Tanda%20-%20EDIT%20OK.pdf

Soesastro, Hadi, dkk. 2005. Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir. ISEI. Penerbit Kanisius: Yogyakarta diakses pada tanggal 7 Oktober 2015 melalui:

https://books.google.co.id/books?id=C_qhDDBOpYQC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=true

Sihombing, Gibson. 2008. Upah Minimum Sebagai Jaring Pengaman, Bukan Sebagai Upah Standar diakses melalui http://www.elsam.or.id/downloads/1326791802_Gibson_Sihombing__Upah_Minimum_sebagai_Jaring_Pengaman.pdf pada tanggal 26 September 2014

Publikasi ILO mengenai Situasi Kebijakan Upah Minimum. yang diakses melalui *http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_dialogue/---actrav/documents/meetingdocument/wcms_210427.pdf* pada tanggal 26 september 2014

Bisnis Indonesia

Jakarta, 26 Maret 2015

Surat Keterangan
Telah Melakukan Wawancara

Nomor : 105 /BI-Red/Wapemred/III/2015

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

Nama	: Denita Matondang
NPM	: 090903938

Menyatakan bahwa yang bersangkutan pada hari ini Kamis, 26 Maret 2015 benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Bisnis Indonesia

Yosep Bayu Widagdo
Wakil Pemimpin Redaksi

PT JURNALINDO AKSARA GRAFIKA
Wisma Bisnis Indonesia Lt. 5-8 Jl. KH. Mas Mansyur No.12A Jakarta Pusat 10220
Telp : 021-5790 1023, Fax : 021-5790 1024 (Pemasaran) 021-5790 1025 (Redaksi) 021-5790 1028 (Perusahaan)
www.bisnis.com

Proses Komunikasi melalui *email* dengan Indyah Sutrinigrum, Sekretaris Redaksi SKH Bisnis Indonesia

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Surat Permohonan izin Penelitian
Tanggal : 29 Januari 2015

YTH. Bapak/Ibu Pemimpin Redaksi SKH Bisnis Indonesia
di
Tempat
Dengan hormat,
Selamat siang bapak/Ibu Pemimpin Redaksi SKH Bisnis Indonesia. Saya, Denita br Matondang (090903938), Mahasiswi Universitas Atmajaya Yogyakarta. Melalui email ini saya mohon untuk diperkenankan melakukan izin penelitian dan wawancara kepada Bapak/Ibu Pemimpin Redaksi dan beberapa staf redaksi terkait penelitian skripsi saya yang berjudul " Wacana Polemik Upah Minimum di SKH Bisnis Indonesia (Analisis Wacana Kritis van Dijk mengenai Pemberitaan Polemik Kenaikan Upah buruh di SKH Bisnis Indonesia Edisi November 2012)
Sebelumnya, saya sudah mengirimkan proposal penelitian beserta surat permohonan izin wawancara dari Universitas Atmajaya Yogyajarta dan dari saya ke kantor redaksi SKH Bisnis Indonesia
Berikut melalui email ini saya juga melampirkan proposal penelitian skripsi saya kembali Besar harapan saya agar diperkenankan diberi izin melakukan penelitian dan wawancara terkait penelitian skripsi saya.
Demikian surat elektronik ini saya sampaikan sekali lagi ke Bapak/Ibu Pemimpin Redaksi SKH Bisnis Indonesia. Saya mengucapkan terima kasih.

Dari : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Cc : sekred@bisnis.co.id
Perihal : Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi
Tanggal : 30 Januari 2015

Dear Matondang,
Terkait dengan permohonan izin penelitian dan wawancara untuk skripsi di Harian Bisnis Indonesia, kami sampaikan manajemen redaksi telah menerima dan memberi izin. Mohon disampaikan materi dan jadwal wawancara untuk kami sesuaikan dengan jadwal pejabat redaksi yang akan diwawancarai.
Salam,
Indyah Sutriningrum

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi
Tanggal : 30 Januari 2015

Terima kasih bu Indyah atas konfirmasinya.

Untuk materi akan segera saya kirimkan.
Salam,
Denita matondang.

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Materi dan Jadwal Wawancara
Tanggal : 5 Maret 2015

Dear Ibu Indyah Sutriningrum,
Selamat sore. Sebelumnya, saya mohon maaf setelah konfirmasi izin penelitian Januari lalu, baru sekarang saya mengirimkan materi dan jadwal wawancara dikarenakan ACC Riset dari dosen pembimbing juga baru saya dapatkan. Untuk materi pertanyaan saya kirimkan dalam bentuk file yang sudah saya lampirkan. Untuk Jadwal wawancara, saya menyesuaikan dengan jadwal Pemimpin redaksi, wartawan, fotografer,dan desain grafis di SKH Indonesia. Namun besar harapan saya agar jadwal wawancaranya dapat dilaksanakan pada bulan Maret ini. Atas perhatian dan kerjasamanya,Saya mengucapkan terima kasih.
salam,
Denita Matondang.

Dari : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Cc : sekred@bisnis.co.id
Perihal : Materi dan Jadwal Wawancara
Tanggal : 16 Maret 2015

Dear Matondang,
Terkait dengan permintaan wawancara untuk Skripsi, jadwal Pak Bayu available pada 25 Maret 2015. Wawancara nanti dengan Pak bayu dan redpel terkait.
Mohon konfirmasinya.
Salam,
Indyah

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Materi dan Jadwal Wawancara
Tanggal : 17 Maret 2015

Dear Bu Indyah Sutriningrum,
Selamat pagi Bu Indyah. Pada tanggal tersebut saya akan datang ke kantor SKH Bisnis Indonesia. Terima kasih atas balasan emailnya Bu Indyah.
Salam,
Denita Matondang.

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Materi dan Jadwal Wawancara

Tanggal : 25 Maret 2015

Dear Bu Indyah Sutriningrum
Selamat siang Bu. Saya sudah di kantor SKH Bisnis Indonesia. Dari receptionis, saya mendapatkan informasi bahwa bapak Bayu belum ada/tiba di kantor. Mohon kiranya untuk konfirmasi selanjutnya Bu.
Terima Kasih.
Salam,
Denita Matondang

Dari : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Cc : sekred@bisnis.co.id
Perihal : Materi dan Jadwal Wawancara
Tanggal : 25 Maret 2015

Tunggu sampai Pak Bayu datang ya

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Materi dan Jadwal Wawancara
Tanggal : 25 Maret 2015

Oke sip Bu.
Terima kasih..

Dari : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Cc : sekred@bisnis.co.id
Perihal : Materi dan Jadwal Wawancara
Tanggal : 25 Maret 2015

Dear Matondang,
Mohon maaf, saya baru dapat informasi kalau Pak Bayu hari ini agak sakit. Pak Bayu menjadwalkan
lagi besok siang.
Mohon maklum.
Salam,
Indyah

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Materi dan Jadwal Wawancara
Tanggal : 25 Maret 2015

Dear Bu Indyah,

Terima kasih atas konfirmasinya Bu. siangnya kira-kira jam berapa ya bu? Heehehe.. Maaf merepotkan Bu.
Terima kasih Bu

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi
Tanggal : 9 Mei 2015

Dear Bu Indyah Sutriningrum,
Selamat siang Bu, saya, Denita yang beberapa waktu lalu wawancara untuk penelitian skripsi saya di Bisnis Indonesia. Terima Kasih atas bantuannya sebelumnya Bu.
Bu Indyah, beberapa waktu yang lalu saya menghubungi Pak Bayu Widagdo untuk menghubungkan saya dengan beberapa redaktur, wartawan, dan fotografer serta pengurus KWK untuk diwawancari terkait topik penelitalian skripsi saya. Sebelumnya saya sudah mengirimkan materi daftar wawancaranya kepada Pak Bayu.Kemarin beliau mengatakan untuk menghubungi sekred saja. Mohon bantuan dan konfirmasinya Bu. Terima Kasih Bu.
NB : berikut nama wartawan yg akan saya wawancarai bu:
Herdiyan, A. Dadan Muhanda, Ashari purwo, Roberto Purba, R.Fitriana, Agust supriyadi dan T.sillitonga.Untuk fotografer : Rachan dan aloy albani.
Sedangkan untuk redaktur saya ingin mewawancarai redaktur yg terlibat dalam produksi berita tentang upah tahun 2012 yg lalu. Makasih B
Salam,
Denita Matondang.

Dari : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Cc : sekred@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi
Tanggal : 13 Mei 2015

Dear Matondang,
Terkait dengan permintaan wawancara dengan staf redaksi ada yang perlu saya jelaskan dulu. Berhubung tema skripsi sudah lewat beberapa tahun lalu, sementara Bisnis Indonesia merupakan organisasi yang dinamis, maka kami harus mengecek dahulu pihak2 yang ingin diwawancarai. Dari nama-nama yang disebutkan banyak yang sudah tidak diredaksi lagi baik mutasi ke bagian lain, di luar kota, promosi maupun mengundurkan diri.
Maaf kebetulan saya saat ini sedang cuti, jadi saya baru bisa mengatur pada sekitar akhir Mei ini.
Salam,
Indyah

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi
Tanggal : 13 Mei 2015

Dear Bu Indyah,

Oh yaa Bu. Saya tunggu hingga akhir Mei Bu. Terima kasih atas konfirmasinya Bu.
Salam,
Denita Matondang

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi
Tanggal : 9 Juni 2015

Dear Bu Indyah,
Selamat siang Bu Indyah, bagaimanakah sekiranya kelanjutan daftar kontak terkait penelitian skripsi saya kemarin Bu. Mohon untuk bantuan dan konfirmasinya Bu. Terima kasih Bu.
Salam,
Denita

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi
Tanggal : 22 Juni 2015

Dear Bu Indyah sutriningrum
Selamat sore Bu, saya ingin mengonfirmasi narasumber yang saya butuhkan untuk wawancara mengenai topik skripsi saya Bu. Maaf Bu, Selain wartawan, saya lupa mengkonfirmasi tadi sewaktu saya telepon, bahwa saya juga sangat membutuhkan wawancara terhadap redaktur dan fotografer yang bertanggung jawab atas pemberitaan upah tahun 2012 yang lalu Bu.
Selain itu Bu, saya juga mendapatkan informasi dari bapak Bayu bahwa di Bisnis Indonesia juga terdapat serikat pekerja "KWK" Bu.
Dikarenakan topik penelitian saya mengenai upah, saya juga sangat membutuhkan wawancara dengan pengurus KWKnya Bu, terutama yg mengurus pada tahun 2012 yang lalu Bu. Besar harapan saya agar bisa sesegera mungkin untuk mewawancarai narasumber yg terkait dengan topik penelitian saya Bu.
Jika memungkinkan Bu, untuk mengejar waktu Bu, bisakah saya memohon untuk melakukan wawancara melalui email kepada narasumber Bu.
Saya sangat mohon bantuannya Bu. Terima Kasih Bu Indyah.
Salam,
Denita matondang.

Dari : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Cc : sekred@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi
Tanggal : 25 Juni 2015

Dear Denita,
Untuk wawancara silakan ke :
-Linda Silitonga, email Silitonga.linda@gmail.com

-Lufti Zaenudin, email: lutfi.zaenudin@bisnis.com
Ketua KWK pada saat itu saat ini sudha penisun.
Fotografer: pada saat itu adalah kontributor Bisnis Indonesia

Salam.
Indyah

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi
Tanggal : 25 Juni 2015

Dear Bu Indyah,
Selamat sore Bu. Terima Kasih atas pemberitahuan dan balasan emailnya Bu. Maaf Bu, tadi telepon saya terputus dikarenakan pulsa saya ternyata habis Bu.Untuk pengurus KWKnya, saya bisa mewawancarai pengurus KWK yg saat ini sajakah Bu?
Saya juga Mohon maaf juga Bu jika ada perkataan yg kurang mengena dan terima kasih atas bantuannya Bu.
Salam,
Denita

Dari : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Cc : sekred@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi
Tanggal : 25 Juni 2015

Denita, untuk pengurus KWK kebetulan saat ini sedang demisioner karena akan mencari ketua baru.

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi
Tanggal : 26 Juni 2015

Dear Bu Indyah,
Selamat siang Bu, untuk pengurus KWKnya Bu, bagaimana misalnya dengan salah satu anggota aktif KWK tahun 2012 atau saat ini yang memahami tentang KWK Bu?
Adakah yg bisa saya wawancarai Bu?

Terima Makasih Bu Indyah.
Salam,
Denita matondang.

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah buruh tahun 2013

Tanggal : 28 Juli 2015

Dear Bu Indyah Sutrinigrum,
Selamat pagi Bu indyah, Selamat lebaran, minal aidzin wal faidzin Bu, Mohon maaf untuk kesalahan yang mungkin saya perbuat Bu dan Terima Kasih untuk bantuannya hingga saat ini Bu Indyah
Oh ya Bu, beberapa waktu yang lalu saya sudah mewawancarai Ibu Linda, namun setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing saya, saya membutuhkan dua atau tiga orang wartawan lainnya untuk lebih memperkuat dan melengkapi data penelitian skripsi yang saya peroleh sebelumnya. Untuk wartawan yang dijadikan narasumber,kemarin Ibu Linda merekomendasikan Ibu R. Fitriana, Bapak Agust Supriyadi dan Bapak Roberto Purba. Bisakah saya mewawancarai mereka Bu?
Selain itu Bu, terkait dengan organisasi KWK, saya juga sudah berkonsultasi dengan dosen pembimbing saya Bu. untuk mendapatkan data penelitian yang maksimal, bisakah Bu saya mewawancarai salah satu pengurus KWK Bu? Mohon bantuannya Bu danTerima Kasih Bu indyah,
Salam,
Denita br Matondang

Dari : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Cc : sekred@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah buruh tahun 2013
Tanggal : 5 Agustus 2015

Dear Matodang,
Untuk Ibu Fitri silakan ke email rochmad.fitriana@bisnis.com untuk Roberto Purba silakan ke Roberto.purba@bisnis.com. Untuk Agust Supriadi sudah keluar dari Bisnis.
Untuk KWK harus saya cari dulu, karena kepengurusan sudah lama berakhir.
Salam,
Indyah

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah buruh tahun 2013
Tanggal : 5 Agustus 2015

Dear Ibu Indyah Sutriningrum,
Selamat sore Ibu Indyah, oh iya Ibu, kira-kirabagaimana dengan permohonan saya mengenai pengurus KWK dan bapak Lutfi yaa Ibu?
Mohon bantuannya Ibu indyah,
Terima Kasih Ibu
Salam Hormat,
Denita br Matondang

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi

Tanggal : 4 Agustur 2015

Dear Ibu Indyah Sutriningrum,
Selamat sore Bu Indyah. Oh ya Bu, bagaimana kira-kira kelanjutan permohonan saya sebelumnya ya Bu? Saya mohon bantuan dan konfirmasinya Bu. Terima Kasih Bu Indyah.
Salam,
Denita br Matondang.

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Staff Redaksi
Tanggal : 1 september 2015

Dear Ibu Indyah Sutrinigrum
Selamat sore Ibu Indyah Sutrinigrum. apa kabar Ibu? saya harap Ibu dalam keadaan baik-baik saja Ibu. Hehehehhee
Ibu Indyah, Bagaimana dengan kelanjutan pengurusn KWKnya Ibu, apakah sudah ada yang bisa saya wawancarai Ibu? Untuk materi pertanyaan mengenai Serika Pekerja KWKnya saya lampirkan pada email ini Ibu.
oh ya Ibu Saya juga telah beberapa kali menghubungi Bapak Lutfi Zaenudin melalui email yang Ibu kirimkan kemain Bu, namun hingga saat ini juga saya belum mendapatkan balasan dari Bapak Lutfi tersebut Ibu. Kira-kira bagaimana caranya agar saya bisa mewawancarai Bapak Lutfi yaa Bu?
Besar harapan saya agar Ibu Indyah dapat membantu saya mewawancarai pengurus KWK dan Bapak Lutfi Zaenudin Ibu. Sekian email saya Ibu, saya mengucapkan Terima Kasih Ibu.
Salam Hormat,
Denita br Matondang

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah buruh tahun 2013
Tanggal : 8 september 2015

Dear Ibu Indyah Sutriningrum,
Selamat sore Ibu Indyah, oh iya Ibu, kira-kirabagaimana dengan permohonan saya mengenai pengurus KWK dan bapak Lutfi yaa Ibu?
Mohon bantuannya Ibu indyah,
Terima Kasih Ibu
Salam Hormat,
Denita br Matondang

Dari : Matondangdenita@gmail.com
Kepada : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Cc : redaksi@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah buruh tahun 2013
Tanggal : 11 september 2015

Dear Ibu Indyah Sutriningrum,

Selamat sore Ibu Indyah, oh iya Ibu, kira-kira bagaimana dengan permohonan saya mengenai pengurus KWK dan bapak Lutfi yaa Ibu?
Mohon bantuannya Ibu indyah. Terima Kasih
Salam Hormat,
Denita br Matondang

Dari : Indyah.sutrinigrum@bisnis.co.id
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Cc : sekred@bisnis.co.id
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah buruh tahun 2013
Tanggal : 14 Agustus 2015

Dear Denita,
Saya sudah sampaikan ke Pak Lutfi. Coba email lagi ke beliau.
Kalau KWK, seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya.
Trims,
Indyah

Proses Komunikasi melalui *email* dengan Linda Silitonga, Wartawan SKH Bisnis Indonesia

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Sillitonga.linda@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 7 Juli 2015

Dear Ibu Linda Silitonga,
Selamat pagi Ibu Linda, perkenalkan saya, Denita br Matondang, Mahasiswi angkatan 2009, Universitas Atma Jaya Jogyakarta. Saat ini, saya tengah melaksanakan penelitian Skripsi mengenai " Wacana Kenaikan Upah Minimum di SKH Bisnis Indonesia (Analisis Wacana Kritis Van Djik Mengenai Pemberitaan Polemik Kenaikan Upah Buruh di SKH Bisnis Indonesia Edisi November 2012).
Oleh karena itu, saya mohon izin mewawancarai Ibu guna melengkapi data ataupun informasi terkait topik penelitian saya Bu. Untuk proses wawancara, sebelumnya, saya telah menghubungi Ibu Indyah Sutriningrum agar dilakukan melalui email Bu. Mohon maaf atas ketidak sopanan saya karena langsung meminta wawancara dilakukan melalui email Bu. Hal ini dikarenakan waktu dan jarak untuk sesegera mungkin bisa segera mendaftar ujian pedadaran Bu. Oleh karena itu, besar harapan agar Bu Linda bisa membantu saya Bu.
Untuk materi atau daftar pertanyaan akan saya lampirkan Bu. Selain itu, saya juga melampirkan berita headline edisi November 2012 yang ditulis Bu Linda Bu. Atas bantuan dan kerjasamanya saya mengucapkan Terima Kasih Bu.
Salam,
Denita br Matondang.

Dari : Sillitonga.linda@gmail.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 7 Juli 2015

boleh gak ya matondang telepon aku untuk isi daftar pertanyaan tersebut.
aku bisa di hubungi di nomer hp mentari dan simpati
hubunginya kapan ya?

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Sillitonga.linda@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 9 Juli 2015

oh iya bisa bu, saya bisa minta no HP ibu Linda dan kira-kira kapan Ibu Linda punya waktu luang untuk saya telepon ya bu?
terima kasih Bu.

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Sillitonga.linda@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 9 Juli 2015

oh iya bisa bu, saya bisa minta no HP ibu Linda dan kira-kira kapan Ibu Linda punya waktu luang untuk saya telepon ya bu?
Terima kasih Bu.

Dari : Sillitonga.linda@gmail.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 9 Juli 2015

Mau simpati apaa mentttari.
Bisa ditelleppn jam 13.30 di hari kkerjja.
Salam

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Sillitonga.linda@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 9 Juli 2015

Dear Bu silitonga
Saya minta yang nomor HP simpati saja Bu, oh ya Bu, kemungkinan saya telepon hari senin bisa yaa Bu, saat ini ada peristiwa kemalangan di kost, bapak kost saya meninggal, sabtu akan di semayamkan Bu. Terima kasih sekali balasannya Bu.
Salam,
Denita br Matondang.

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Sillitonga.linda@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 14 Juli 2015

Selamat pagi Bu Linda, saya bisa menelpon hari ini kah Bu ? Dan saya bisa minta nomor HP Simpati Ibu Linda?
Terima Kasih Bu.

Dari : Sillitonga.linda@gmail.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 14 Juli 2015

Ok. Bentar ya

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Sillitonga.linda@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 14 Juli 2015

Oke Bu..

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Sillitonga.linda@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 15 Juli 2015

Selamat pagi Bu Linda, Saya bisa nelpon Ibu Hari ini dan saya minta no HP Ibu Linda? Terima kasih Bu

Dari : Sillitonga.linda@gmail.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 15 Juli 2015

udah aku kasih telpon jam 1 ya

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Sillitonga.linda@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 15 Juli 2015

Mohon maaf Bu, saya sudah cek email sebelumnya ternyata nomor HP simpati Ibu belum saya terima, bisa di kirim ulang kah Bu? Terima Kasih Bu?

Dari : Sillitonga.linda@gmail.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 15 Juli 2015

081298805xxx
(peneliti tidak melampirkan lengkap nomor narasumber untuk menjaga privasi narasumber)

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Sillitonga.linda@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 15 Juli 2015

Terima kasih Bu Linda..

Dari : Sillitonga.linda@gmail.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Kenaikan Upah Buruh 2013
Tanggal : 15 Juli 2015

Sama-sama

Proses Komunikasi melalui *email* dengan R. Fitriana, Wartawan SKH Bisnis Indonesia

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 7 Agustus 2015

Dear Ibu Fitriana,
Selamat Siang Ibu Fitriana. Perkenalkan Saya Denita Matondang, Mahasiswi FISIP Universitas Atmajaya Jogyakarta Bu. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi mengenai " Wacana Kenaikan Upah MInimum di SKH Bisnis Indonesia (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Mengenai Pemberitaan Polemik Kenaikan Upah Buruh di SKH Bisnis Indonesia Edisi November 2012)
Oleh karena itu, saya mohon izin mewawancarai Ibu Fitriana guna melengkapi data ataupun informasi terkait topik penelitian saya Bu. Untuk proses wawancara, sebelumnya, saya telah menghubungi Ibu Indyah Sutriningrum. Besar harapan saya agar Ibu Fitriana dapat membantu penelitian saya saat ini Bu. Untuk daftar pertanyaan saya lampirkan Bu. Selain itu, saya juga akan melampirkan berita headline edisi November 2012 Bu. Atas bantuan dan kerjasamanya saya mengucapkan Terima Kasih Bu Fitriana.
Salam,
Denita br Matondang.

Dari : rochmad.fitriana@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 7 Agustus 2015

Terima kasih informasinya dik Denita...
Mohon informasinya, berapa lama waktu yang diberikan kepada saya atau kapan batas waktu untuk menjawab semua pertanyaan tersebut.
Karena nanti biar saya tulis saja jawabannya.
Demikian, terima kasih
Salam hormat
Fitri

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 7 Agustus 2015

Dear Ibu Fitriana,
Terima kasih atas balasannya Ibu Fitriana.
kalo sampai minggu depan tanggal 14 agustus, Bisakah Bu?
Hehehehehee
salam hormat,
Denita matondang

Dari : rochmad.fitriana@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh

Tanggal : 7 Agustus 2015

Baik non,.....tolong saya diingatkan jika rabu (12/08) saya belum kirim jawaban emailnya yaaa...
Demikian, terima kasih
Salam hormat
Fitri

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 7 Agustus 2015

Dear Ibu Fitriana,
Okee Ibu Fitriana..
Terima Kasih atas bantuannya Ibu.
salam Hormat,
Denita Matondang

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 12 Agustus 2015

Dear Ibu Fitriana,
Selamat sore Ibu. Ibu, saya mengirim email kembali untuk mengingatkan Ibu fitriana terkait penelitian skripsi saya yang sebelumnya Bu.. hehehehe.. Terima kasih Bu Fitriana,
Salam Hormat,
Denita Matondang

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 18 Agustus 2015

Dear Ibu Rochmad Fitriana,
Selamat pagi Ibu Fitriana, salam kemerdekaan Bu. Hehehehehe.
Oh ya Ibu, kira-kira bagaimana dengan kelanjutan beberapa pertanyaan yang kemarin saya kirimkan yaa bu? Hehehehehee.. Mohon bantuannya Ibu,
Terima Kasih Ibu.
Salam Hormat,
Denita Matondang.

Dari : rochmad.fitriana@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 18 Agustus 2015

Salam sejahtera,
Iya Non Denita, secepatnya saya kirim ya, paling lambat besok.

Maaf, lagi banyak kerjaan, bos lagi ke luar kota.
Demikian, terima kasih
fitri

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 18 Agustus 2015

Salam sejahtera juga Bu Fitriana.
Oh iyaa Bu, Terima Kasih Bu
Salam hormat,
Denita Br Matondang

Dari : rochmad.fitriana@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 21 Agustus 2015

Adinda Denita yang baik,
Mohon maaf yang banyak karena baru hari ini saya menyampaikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kamu,
Semoga berkenan.
Demikian, terima kasih
Salam hormat
Fitri

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 21 Agustus 2015

Dear IBu Rochamd Fitriana,
Selamat sore Ibu, Terima kasih sekali atas bantuannya IBu, jawaban-jawabannya sangat membantu saya dalam melengkapi data penelitian skripsi saya Bu. Hehehee
Jika kedepannya masih ada data yang dibutuhkan Bu, saya tetap mohon bantuannyaa yaa Bu. Maaf juga jika ada kesalahan tindakan maupun dalam bertutur kata Bu. Hehehee.. Terima Kasih Ibu Fitriana.
Salam Hormat,
Denita br Matondang.

Dari : rochmad.fitriana@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 21 Agustus 2015

Iya adinda...
Akan saya bantu...
Salam hormat
Fitri

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 21 Agustus 2015

Dear Ibu Fitriana,
Terima Kasih Ibu Fitriana..
Salam hormat saya,
Denita br Matondang

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 31 Agustus 2015

Dear Ibu Fitriana,
Selamat Pagi Ibu Fitriana, Oh Iya bu, Karena penelitian skrpsi saya berkaitan kognisi wartawan dalam meliput berita, oleh sebab itu masih ada beberapa pertanyaan mendalam yang ingin saya tanyakan Bu, terutama pada saat proses peliputan berlangsung Bu. Untuk membantu proses analisis saya, saya mengambil salah satu tulisan yang tuliskan Ibu Fitriana dengan Bapak Roberto dan Ibu Linda yang juga adalah narasumber saya dalam penelitian saya ini Bu.
untuk pertanyaan saya lampirkan dengan email saya ini Bu. selain itu, ada juga pertanyaan lanjutan dari jawaban-jawaban Ibu Fitriana sebelumnya Bu. Dengan demikian saya mohon bantuan dan waktu lagi yaaa Bu. hehehhe. Terima Kasih Ibu Fitriana
Salam Hormat,
Denita br Matondang

Dari : rochmad.fitriana@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 31 Agustus 2015

Terima kaih informasinya Adinda Denita,
Mohon informasinya, saya diberi batas waktu sampai kapan untuk mengisi kuesioner ini.
Demikian, terima kasih
Fitri

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 31 Agustus 2015

Dear Ibu Fitriana,
Selamat Pagi Ibu, saya berharap bisa mendapatkan jawaban dengan segera mungkin Bu, bisakah saya mendapatkan jawabannya dalam minggu ini Ibu? hehehe
Terima Kasih Ibu.
salam Hormat,
Denita br Matondang.

Dari : rochmad.fitriana@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 31 Agustus 2015

Terima kasih infonya adinda denita,
Saya usahakan dalam minggu ini, tapi maaf tidak bisa jika hari Senin dan Selasa, karena saya disibukkan dari rapat ke rapat.
Demikian, terima kasih
Fitri

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 31 Agustus 2015

Dear Ibu Fitriana,
Oke Sipp Ibu Fitriana,
Terima Kasih Sekali atas bantuannya Ibu,
Salam Hormat,
Denita br Matondang.

Dari : rochmad.fitriana@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 31 Agustus 2015

Sama-sama

Dari : rochmad.fitriana@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 4 September 2015

Ini materi jawabannya ya non...,
Thx
Fitri

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 5 September 2015

Dear IBu Fitriana,
Selamat siang Ibu Fitriana,
Terima kasih sekali atas jawabannya Ibu, sangat membantu saya dalam proses analisis Ibu.

Terima kasih dan Happy weekend juga IBu. Hehehehe.
Salam Hormat,
Denita br Matondang

Dari : rochmad.fitriana@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 5 September 2015

Sama-sama adinda,
Semoga bermanfaat
Salam hormat
Fitri

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 22 September 2015

Dear Ibu Fitriana,
Selamat pagi Ibu. Hehehe
Maaf Ibu, saya mohon bantuan Ibu Fitriana lagi Ibu. Ibu, saya ingin bertanya, Ibu Fitriana masih ingatkah siapa yang menjadi ketua atau wakil ketua KWK tahun 2012 yang lalu Bu? Berhubung skripsi saya membahas mengenai upah buruh, sebagai lampiran saya juga butuh data mengenai serikat pekerja media di bisnis indonesia, terutama tahun 2012 yang lalu. Saya mohon sekali bantuannya Ibu.
Salam Hormat,
Denita br Matondang

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : rochmad.fitriana@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh
Tanggal : 23 September 2015

Dear Ibu Fitriana,
Selamat pagi Ibu. Hehehe
Maaf Ibu, saya mohon bantuan Ibu Fitriana lagi Ibu. Ibu, saya ingin bertanya, Ibu Fitriana masih ingatkah siapa yang menjadi ketua atau wakil ketua KWK tahun 2012 yang lalu Bu? Berhubung skripsi saya membahas mengenai upah buruh, sebagai lampiran saya juga butuh data mengenai serikat pekerja media di bisnis indonesia, terutama tahun 2012 yang lalu.
Saya mohon sekali bantuannya Ibu.
Salam Hormat,
Denita br Matondang

Proses Komunikasi melalui *email* dengan Roberto Purba, Wartawan SKH Bisnis Indonesia

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 7 Agustus 2015

Dear Bapak Roberto Purba,
Selamat Siang Bapak Roberto Purba, Perkenalkan Saya Denita br Matondang, Mahasiswi FISIP Universitas Atmajaya Jogyakarta Pak. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi mengenai " Wacana Kenaikan Upah MInimum di SKH Bisnis Indonesia (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Mengenai Pemberitaan Polemik Kenaikan Upah Buruh di SKH Bisnis Indonesia Edisi November 2012)
Oleh karena itu, Saya mohon izin mewawancarai Bapak Purba guna melengkapi data ataupun informasi terkait topik penelitian saya Pak. Untuk proses wawancara, sebelumnya, saya telah menghubungi Ibu Indyah Sutriningrum. Besar harapan saya agar Bapak Purba dapat membantu penelitian saya saat ini Pak. Untuk daftar pertanyaan saya lampirkan Pak. Selain itu, saya juga akan melampirkan berita headline edisi November 2012 Pak. Atas bantuan dan kerjasamanya saya mengucapkan Terima Kasih Pak Purba.
Salam,
Denita br Matondang.

Dari : Roberto.purba@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Cc : Indyah.Sutrinigrum@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 7 Agustus 2015

terimakasih karena menjadikan Bisnis Indonesia sebagai penelitian untuk skripsinya..saya coba bantu sebisa saya ya..untuk metode wawancaranya apa cukup membalas email pertanyaan ataukah diperlukan wawancara langsung? dan kapan deadlinenya?
terimakasih dan salam kenal ya..

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 7 Agustus 2015

Dear Bapak Roberto Purba,
Ini adalah lampiran berita Headline edisi November 2012 yang disajikan SKH Bisnis Indonesia. Dikarenakan batas ukuran pengiriman file email, saya membagi pengiriman lampiran beritanya Pak. Terima Kasih Pak Roberto Purba
Salam hormat,
Denita br Matondang.

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 7 Agustus 2015

Dear Bapak Roberto Purba,
Terima kasih atas balasan emailnya Pak. Dikarenakan waktu untuk mengejar ujian pedadaran bulan akhir Agustus ini Pak, untuk saat ini bisakah saya melakukan wawancara lewat email Pak? heehehehe..
untuk batas deadlinenya Pak, bisakah minggu depan Pak, tanggal 14 Agustus Pak? salam kenal juga Pak dan Terima Kasih Pak Purba..
salam Hormat,
Denita br Matondang

Dari : Roberto.purba@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 14 Agustus 2015

semoga membantu dan sesuai jadwal deadlinenya..hehehe
salam

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 14 Agustus 2015

Dear Bapak Roberto Purba,
Selamat siang Pak, Terima kasih atas kiriman jawabannya Pak. Jawaban-Jawabannya sangat membantu proses analisis data penelitian skripsi saya Pak. Selain itu Pak, ada beberapa pertanyaan lanjutan yang kemudian ingin saya tanyakan Pak. Berikut saya lampirkan filenya Pak. hehehee...
Salam Hormat Pak,
Denita br Matondang

Dari : Roberto.purba@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 14 Agustus 2015

Silahkan
☺

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 14 Agustus 2015

Dear Bapak Roberto Purba,

Selamat sore Pak, ini adalah beberapa pertanyaan lanjutan dari saya Pak. Terima Kasih atas waktu dan bantuannya Pak Purba. Hehehe :D
Salam hormat,
Denita matondang

Dari : Roberto.purba@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 14 Agustus 2015

itu sudah dijawab pertanyaan tambahannya hehe

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 14 Agustus 2015

Dear Bapak Roberto Purba,
Oh iyaa Pak, hehehehee.. Terima kasih sekali atas bantuannya Pak. Jika kedepannya masih ada data yang dibutuhkan Pak, saya tetap mohon bantuannyaa yaa Pak. Maaf juga jika ada kesalahan tindakan selama proses wawancara maupun dalam bertutur kata Pak. Hehehee..
Terima Kasih Pak Roberto Purba
Salam Hormat,
Denita br Matondang.

Dari : Roberto.purba@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 14 Agustus 2015

siap, semoga lancar penelitiannya..banyak alumni atmajaya jogja yang jadi teman di bisnis indonesia nih..hehehe..

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 14 Agustus 2015

Puji Tuhan penelitian saya lancar berkat Bisnis Indonesia Pak. Hehehehe.. Oh iya Pak, kebetulan juga ada beberapa kakak angkatan dan teman yang bekerja di Bisnis indonesia Pak. Hehehee

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 31 Agustus 2015

Dear Bapak Roberto Purba ,

Selamat Pagi bapak Purba, Oh Iya Pak, Karena penelitian skripsi saya berkaitan kognisi wartawan dalam meliput berita, oleh sebab itu masih ada beberapa pertanyaan mendalam yang ingin saya tanyakan Pak, terutama pada saat proses peliputan berlangsung Pak. Untuk membantu proses analisis saya, saya mengambil salah satu tulisan yang dituliskan bapak Purba dengan Ibu Fitriana dan Ibu Linda yang juga adalah narasumber saya dalam penelitian saya ini Pak.
untuk pertanyaan saya lampirkan dengan email saya ini Pak. Dengan demikian saya mohon bantuan dan waktu lagi yaaa Pak. hehehhe. Terima Kasih Bapak Roberto Purba.
salam hormat,
Denita br Matondang

Dari : Roberto.purba@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 31 Agustus 2015

DAFTAR PERTANYAAN TERKAIT BERITA:

1. Saya melihat bahwa pada berita di atas, berita ditulis oleh tiga wartawan, bagaimana proses penugasan tugas peliputan yang terjadi pada saat itu?
Setiap wartawan di Bisnis Indonesia sudah punya desk liputan masing-masing. Misalnya, Linda Silitonga pos liputannya waktu itu di Istana Negara. R. Fitriana di Kemenakertrans. Sehingga kami meliput sesuai desk masing-masing, membuat berita masing-masing. Penyatuan berita ialah tugasnya editor
2. bagaimana proses komunikasi baik antar wartawan ataupun dengan tim redaksi (pimred/wakil pimred, redaktur, dan editor)?
Setiap hari kami ada rapat proyeksi, sehingga bisa saling berkomunikasi akan menulis apa
3. siapa yang lebih dominan dalam proses komunikasi?
Setiap orang punya bagian sendiri, sehingga dominan atau tidaknya sulit mengukurnya. Bisa saja ketika Linda yang punya isu duluan dia yang lebih dominan. Begitupun sebaliknya
4. adakah hambatan atau permasalahan saat meliput atau merencakan proses peliputan? bagaimana cara mengatasinya ?Tidak ada hambatan selama koordinasi berjalan baik
5. Pada berita diatas, bagian mana yang termasuk dari tulisan anda?
Saya menulis soal buruh
6. Bagaimana situasai dilapangan yang anda hadapi selama proses peliputan berita di atas?
Situasinya berjalan normal, proses peliputan berjalan lancer dan narasumber yang kami butuhkan juga memberikan keterangan yang memadai
7. Selama proses peliputan, ada banyak informasi atau fakta yang anda terima dan dapatkan. Bagaimana strategi anda untuk menyeleksi informasi/fakta apa yang dimasukkan atau tidak untuk di tuliskan?
Mengambil bagian inti dari pembicaraannya saja. Terkadang narasumber banyak memberikan keterangan tetapi sebenarnya hanya pelengkap saja, bukan inti masalah
8. Pada berita di atas, informasi apa yang ingin di **tonjolkan** oleh bisnis Indonesia?
Mencari jalan tengah mengatasi permasalahan upah
Bisa diceritakan bagaimana proses pemilihan judul yang anda buatkan pada berita di atas sebelum di putuskan oleh editor?
Judul merupakan keputusan editor. Di Bisnis Indonesia, wartawan tidak membuat judul
10. Bagaimana proses pemilihan narasumber yang anda lakukan untuk berita di atas?
Yang pertama tentu sesuai dengan desk (jawaban nomer 1). Sisanya mencari narasumber yang kompeten untuk berkomentar

11. Bagaimana proses editing, bagaimana perbedaan tulisan yang ditulis wartawan saat dikirim ke editor dengan yang diterbitkan? Ada perbedaan/tidak ada?
Rasanya tidak ada.
12. Bagaimana hubungan Ibu (?--> maksudnya ibu itu siapa ya?) dengan Buruh (narasumber)pada saat peliputan upah buruh, terumata polemik upah buruh tahun 2012 yang lalu
13. Bisa diceritakan biografi singkat ibu (ibu siapa ya?) sebelum masuk ke Bisnis Indonesia
NO 12 dan 13, kata "Ibu" itu maksudnya untuk siapa ya?##

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 31 Agustus 2015

Dear Bapak Roberto Purba,
Selamat siang Bapak Purba, Terima kasih atas balasannya Pak.
mohon Maaf atas kesalahan pengetikan saya Pak.
dikarenakan saya juga mewawancarai Ibu Linda dan Ibu Fitrana., saya lupa mengantikan kata "Bu" untuk Pak. Mohon maaf sekali Pak. heheheheee..
- Dengan demikian Bagaimana hubungan Bapak Purba dengan Buruh (narasumber)pada saat peliputan upah buruh, terumata polemik upah buruh tahun 2012 yang lalu Pak?
- Bisa diceritakan biografi singkat Bapak Roberto Purba sebelum masuk ke Bisnis Indonesia Pak?
mohon maaf Pak, dan Terima Kasih Pak☺
Salam Hormat Pak,
Denita br Matondang

Dari : Roberto.purba@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 31 Agustus 2015

hehehehehe...
- Dengan demikian Bagaimana hubungan Bapak Purba dengan Buruh (narasumber) pada saat peliputan upah buruh, terumata polemik upah buruh tahun 2012 yang lalu Pak?
- hubungannya hanya wartawan dan narasumber..secara personal saya tidak kenal dengan narsum bersangkuta
- Bisa diceritakan biografi singkat Bapak Roberto Purba sebelum masuk ke Bisnis Indonesia Pak?
Saya lulusn Unpad tahun 2007. 2007 saya bergabung dengan Bisnis Indonesia perwakilan Bandung sebagai reporter

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 31 Agustus 2015

Dear Bapak Roberto Purba,
Terima kasih sekali atas balasan dan jawabannya Pak :D , hehehehehee
Salam hormat,
Denita br Matondang

Dari : Roberto.purba@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 31 Agustus 2015

Sama-sama sukses yaaa

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : Roberto.purba@bisnis.com
Perihal : Wawancara Penelitian Skripsi Polemik Upah Buruh Tahun 2013
Tanggal : 31 Agustus 2015

Siap Pak, hehehehe

Proses Komunikasi melalui *Email* dengan Lutfi Zaenudin, Redaktur Pelaksana SKH Bisnis Indonesia

Setelah Indyah memberi kontak *email* Bapak Lutfi peneliti secara terus menerus mengirimkan dan mendapatkan balasan setelah menghubungi Ibu Indyah,

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : lufti.zaenudin@bisnis.com
Perihal : Wawancara Polemik Upah Buruh
Tanggal : 14 september 2015

Dear Bapak Lutfi Zaenudin,
Selamat sore Bapak Lutfi. Perkenalkan, Saya, Denita br Matondang, Mahasiswi Universitas Atma Jaya Yogjakarta Pak. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi mengenai "Wacana Kenaikan Upah Minimum di SKH Bisnis **Indonesia (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Mengenai Pemberitaan Polemik Kenaikan Upah Buruh di SKH Bisnis Indonesia Edisi November 2012).**
Untuk melengkapi data analisis penelitian skripsi saya, saya memiliki beberapa pertanyaan mengenai pemberitaan upah buruh dan beberapa hal mengenai SKH Bisnis Indonesia Pak. Sebelumnya, saya telah mendapatkan izin untuk melakukan wawancara dengan Bapak Lutfi melalui Ibu Indyah. Untuk materi pertanyaan saya lampirkan Pak.
Besar harapan saya agar Bapak Lutfi dapat membantu saya dalam melengkap data penelitian skripsi saya Pak. Terima Kasih Pak.
Salam Hormat,
Denita br Matondang

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : lufti.zaenudin@bisnis.com
Perihal : Wawancara Polemik Upah Buruh
Tanggal : 15 september 2014

Dear Bapak Lutfi Zaenudin,
Selamat sore Bapak Lutfi. Perkenalkan, Saya, Denita br Matondang, Mahasiswi Universitas Atma Jaya Yogjakarta Pak. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi mengenai "Wacana Kenaikan Upah Minimum di SKH Bisnis Indonesia (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Mengenai Pemberitaan Polemik Kenaikan Upah Buruh di SKH Bisnis Indonesia Edisi November 2012).
Untuk melengkapi data analisis penelitian skripsi saya, saya memiliki beberapa pertanyaan mengenai pemberitaan upah buruh dan beberapa hal mengenai SKH Bisnis Indonesia Pak. Sebelumnya, saya telah mendapatkan izin untuk melakukan wawancara dengan Bapak Lutfi melalui Ibu Indyah. Untuk materi pertanyaan saya lampirkan Pak.
Besar harapan saya agar Bapak Lutfi dapat membantu saya dalam melengkap data penelitian skripsi saya Pak. Terima Kasih Pak.
Salam Hormat,
Denita br Matondang

Dari : lufti.zaenudin@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Upah Buruh
Tanggal : 15 september 2015

Selamat sore Bu Matondang,
Sebelumnya saya sudah sampaikan, mengenai keterbatasan saya terhadap skripsi ibu. Saya khawatir saya tidak bisa membantunya. Pertanyaan kapan saya masuk ke perusahaan, terus bagaimana saya bergabung ke serikat pekerja. Menurut saya tidak relevan dengan skripsi ibu. Selain itu, pertanyaan selanjutnya juga sudah cukup lama. Selama rentang waktu November 2012 hingga sekarang, saya sudah beberapa kali pindah desk mulai dari jasa, IT, gaya hidup, transportasi, bahkan pernah masuk di bagian pemasaran yang kurang berhubungan langsung dengan bagian pemberitaan. Jadi mohon Ibu bisa memahami keterbatasan saya. Seandainya skripsi berkaitan dengan desk saya saat ini di ekonomi makro, tentu saya bisa dengan senang hati membantunya.

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : lufti.zaenudin@bisnis.com
Perihal : Wawancara Polemik Upah Buruh
Tanggal : 17 september 2015

Dear Bapak Lutfi Zaenudin,
Selamat Pagi Bapak Lutfi, Terima Kasih atas balasan email saya sebelumnya Pak, dan Maaf baru membalas karena mencek ulang narasumber untuk penelitian skripsi saya Pak. Oh iya Pak, Sebelumnya saya belum pernah mendapatkan balasan email dari Bapak Lutfi, Baru yang kemaren saja sore Pak.
Sebelumnya Pak, saya meminta kepada Bu Indyah untuk mewawancarai pemimpin redaksi/wakil pemimpin redaksi, redaktur, dan beberapa wartawan yang terlibat langsung dengan proses produksi berita upah di SKH Bisnis Indonesia , terutama pada edisi november 2012 yang lalu Pak. Tak lama kemudian Bu indyah mengirimkan kontak email Bapak lutfi untuk wawancarai. Saya cek di struktur organisasi tahun 2012 di SKH Indonesia Bapak Luthi adalah asisten redaktur. Dengan demikian saya mengasumsikan Bapak dapat mewakili redaktur SKH Bisnis Indonesia sebagai narasumber penelitian saya Pak
Pertanyaan mengenai bergabung ke perusahaan hingga menjadi serikat pekerja dikarenakan bagian dari analisis skripsi saya Pak. Fokus analisis skripsi saya berkaitan dengan kognisi sosial redaksi saat memproduksi berita tentang kenaikan upah minimum tahun 2012. Salah satu sub analisisnya bagaimana latarbelakang kehidupan redaksi, apakah latarbelakang misalnya peran, ideologi, dan lainnya yang melekat pada diri pribadi staff redaksi ikut mempengaruhi bagaimana berita akan dikemas Pak.
Saya mengambil tahun 2012 karena ditahun itu adalah kenaikan upah tertinggi pertama dan demo besar-besaran yang sempat menghebohkan Pak.
Dengan demikian bagaimana Pak, jika Bapak masih mengingat peristiwa proses produksi berita upah tahun 2012 yang lalu saya berharap bisa mewawancarai Bapak, atau kira-kira siapa redaktur pelaksana yang mungkin bisa saya wawancarai ya Pak. Di struktur organisasi saya melihat redaktur pelaksana saat itu adalah Bapak Chamdan Purwoko, Bapak M.Rocmat Purboyo, dan Bapak Setyadi widodo Pak. Saya mohon bantuannya Pak. Terima Kasih Bapak Lutfi.
Salam Hormat,
Denita br Matondang.

Dari : lufti.zaenudin@bisnis.com
Kepada : matondangdenita@gmail.com
Perihal : Wawancara Polemik Upah Buruh
Tanggal : 18 september 2015

mohon maaf saya lupa berita-berita saat itu.
tetapi mungkin kalau sifatnya umum. saya bisa menjawabnya. semoga bisa berguna, sayadan teman2 di redaksi sedapat mungkin tidak mencampuradukkan kehidupan pribadi dengan berita. Kebetulan pendapatan kami juga cukup baik. Cukup di atas UMR. Jadi mungkin tidak merasakan perbedaan kenaikan itu.

Dari : matondangdenita@gmail.com
Kepada : lufti.zaenudin@bisnis.com
Perihal : Wawancara Polemik Upah Buruh
Tanggal : 17 september 2015

Dear Bapak Luthi Zaenudin,
Selamat Sore Bapak Lutfi. Terima Kasih atas jawabannya Pak, karena bisa menjadi pertimbangan dan menambah pengetahuan bagi saya dalam menganalisis data Pak. oh iya Pak, Untuk sementara saya akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing saya Pak. kedepannya jika masih ada data yang saya butuhkan untuk analisis penelitian skripsi saya, saya tetap mohon bantuannya ya Pak. Terima Kasih Bapak Lutfi.

Salam Hormat,
Denita br Matondang

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKIL PEMIMPIN REDAKSI *SKH BISNIS INDONESIA*, BAYU WIDAGDO, 19 MEI 2015, KANTOR PUSAT BISNIS INDONESIA, JAKARTA SELATAN

1. **Bagaimana sejarah berdirinya *SKH Bisnis Indonesia?***
   Soal itu nanti bisa dilihat di buku 25 tahun Bisnis Indonesia, terbaru akan ada buku 30 Tahun Bisnis Indonesia, dibuku tersebutkan nanti lebih detil dan rinci, SKH Bisnis Indonesia sudah terbit selama 30 tahun dan saya disini baru 19 tahun. Kalo lihat di buku 25 tahun Bisnis Indonesia pasti lebih detil dan rinci. Betul tidak?
2. **Iya Pak, Betul Pak. Kan SKH Bisnis Indonesia memiliki anak atau unit usaha lain pak, seperti Solopos, Harian Jogja dan lain sebagainya Pak, hubungan dengan masing-masing unit usaha lainnya gimana Pak?**
   Hubunganya berbeda, Solo ya Solo, Jogja ya Jogja.
3. **Bagaimana dengan Pola kerja samanya Pak?**
   Kerja sama dalam hal?
4. **Misalnya berita, iklan dan kerja sama lainnya Pak**
5. Kalo berita kita ada namaya JIBI (Jaringan Informasi Bisnis Indonesia), jadi berita dari Solo, Jogjakarta, Jakarta, Medan di beberapa tempat kita ada kantor perwakilan. Nah kalo misalnya ada peristiwa di Solo dan kita butuh, kita gak usah menempatkan wartawan ke solo, kita tinggal ambil dari *Solopos*. Yah begitu juga dengan jogjakarta dan Jakarta, jika butuh berita itu ambilnya dari situ. Atau kita juga meminta ke medan misalnya, Medan cari berita ini dong.
6. **Siapa saja yang menjadi stakeholer dan Shareholder di *SKH Bisnis Indonesia?***
   Stakeholder kan semua yang terkait dengan Bisnis Indonesia bisa pemegang saham, karyawan, agency, pengiklan, sedangkan shareholdernya adalah pemilik Shareholdernya ya seperti Pak Ciputra, Pak Sukamdani, Pak Subronto Laras dan lainya, itu lihat di sejarah Bisnis Indonesia saja.
7. **Kalo misalnya ada salah satu stakeholder atau shareholder yang terkena kasus bagaimana sikap bisnis indonesia Pak?**
   Kita tetap memberitakannya. Pada Prinsipnya untuk memberitakan sesuatu hal harus fokus pada prosesnya, misalnya cek dan ricek terlebih dahulu dan konfirmasi dari semua pihak terkait. Misalnya Ciputra memiliki ekspansi positif ya bisa kita sajikan namun ketika ia terlibat suatu kasus ya kita juga tetap menyajikan.
8. **Berarti ketika misalnya terlibat Bisnis Indonesia tidak memihak stakeholdernya ya Pak?**
   Kita pernah memasang berita Hotel Sahid yang bermasalah dengan pekerja, Pak Hamdani marah, tapi juga tahu setelah dijelasin pada persoalan hukum juga kita ditulis, sepanjang konfirmasinya jelas semua. Kita gak mungkin kaya media lain kalo pemiliknya bermasalah terus kita gak mau nulis.
9. **Bagaimana *SKH Bisnis Indonesia* dalam menghadapi persaingan dengan media lain, terutama dengan media berbasis ekonomi lainnya?**
   Selama ini kan memang untuk media sektor berita sektor bisnis ekonomi Bisnis Indonesia yang menguasai, namun kita juga tidak menutup mata bahwa mulai banyak pesaing, terutama lima tahun belakangan ini. Justru kita juga ikut berbenah supaya tetap unggul. Ada baiknya kompetesi seperti itu jadi kita tidak terlena. Dulu Bisnis Indonesia karna tidak ada pesaing agak terlena.
10. **Strateginya gimana Pak?**
    yah, kita harus lebih mengenal pasar kita seperti apa, kelemahan kita dan keunggulan dan kelemahan pesaing kita apa, kualitas SDM juga harus terus diperbaiki, utamanyakan harus di SDM.

11. **Pernahkan melakukan riset pembaca terhadap berita yang disajikan *SKH bisnis Indonesia?* Bagaimana hasilnya?**
Ya, pernah. Dan saat ini sedang dalam proses riset kembali.
12. **Hasil riset terakhirnya nya seperti apa Pak?**
Secara umum para pelanggan relatif puas dengan apa yang kita sajikan, namun kita juga mendapatkan kritikan seperti tampilan terlalu kaku, ada juga yang bilang beberapa berita mendalam dan kurang mendalam. Yah, kita tetap memperhatikan hal-hal tersebut.
13. **Bagaimana tahapan proses produksi berita (dari awal perencanaan, naik cetak hingga proses distribusi ke masyarakat)?**
Malam hari ada perencaan, besok pagi di share ke reporter, pagi hingga sore reporter liputan, namun tetap dipantau, jam 4 rapat redaksi apa yang mau ditampilkan untuk besok, masing-masing redaktur dan desk kasih Budgeting dan laporan dan didiskusikan ini masuk rubrik mana gitu. Untuk malam hari biasanya ada beberapa editor, redpel sedangkan untuk Jam 4 sore semua ikut rapat dari pimred hingga redaksi.
14. **Bagaimana proses komunikasi yang terjadi? Apakah bersifat vertikal (atas-bawah) atau horisontal (sama) Apa permasalahan yang dihadapi dan bagaimana proses penyelesaiannya?**
Kalo reporter hingga pemred namanya wartawan, namun secara struktural ada wartawan yang menjadi ditengahnya editor atau redaktur, redaktur pelaksana
15. **Kalo misalnya wartawan yg dilapangan bisakah memberikan ide peliputan saat rapat redaksi Pak?**
Rapat redaksi kan editor ke atas, tiap desk memiliki kebijakan masing-masing apakah mereka rapat tiap hari, dua kali sehari atau setiap minggu sekali dan tergantung editor masing-masing. Disitulah reporterlah ngomong ke editornya, saya usul ini, sebaiknya seperti ini, kemudian nanti editornya menyampaikan ke rapat selanjutnya.
16. **Ada prosedurnya seperti itu maksudnya ya pak?**
Di sini demokrasi, institusi yang paling demokrasi kan media. Di sini reporter bisa menyalahkan aku jika aku salah dan tidak akan saya marahi karena saya yang salah.
17. **Bagaimana kebijakan redaksi dalam menyeleksi atau menentukan berita yang akan diangkat? Siapa yang lebih memiliki pengaruh di dalam rapat?**
Kita tetap pada media lain umumnya, yakni berpatokan pada kepentingan umum atau kepentingan publik, tapi kepentingan publik yang seperti apa. Dalam hal ini kita kan lebih fokus pada kepentingan sektor bisnis. Jika itu untuk kemajuan bisnis, kemajuan ekonomi itu yang kita utamakan. Misalnya ada kebijakan pemerintah yang menghambat kemajuan bisnis, yah kita bisa serukan supaya itu bisa diapakan atau memberikan analisis kebijakan seperti ini lebih menguntungkan bisnis
18. **Dengan demikian, konsentrasi porsi pemberitaan lebih tinggi ke sektor ekonominya ya Pak?**
Ya pastilah namanya juga Koran Bisnis Indonesia
19. **Persentasenya bagaimana Pak dibandingkan berita-berita lainnya Pak?**
Agak susah sebenarnya untuk menyebutkan secara umum
20. **Misalnya berita politik dengan berita ekonomi Pak?**
Sebenarnya kalo disini politik dengan ekonomi itu ibarat satu keping mata uangkan. Gak bisa berdiri sendiri. Politik dengan bisnis tidak bisa jauh. Bisnis itu ada kegiatan politk dan politik itu juga adalah bisnis. Semua berebut di DPR itu apa sih, kan karna bisnis, apa yang direbutkan di DPR itu sih?
21. **Kepentingan politik mereka mungkin pak?**
Apa kepentingan politik mereka?

22. **Kepentingan partai Pak**
Partai mereka rebutan apa sebenarnya?
23. **Kepentingan rakyat mungkin Pak**
Bullshit. Rebutan duit, rebutan bisnis kok. Semua orang rebutan bisnis. Mengapa bakrie pengen jadi presiden. Kan karna ingin memenuhi kepentingan bisnisnya. Semua pangkal, intinya adalah bisnis. Mengapa hattaharajasa misalnya berebut menjadi wakil presidennya Jokowi, mengapa Jokowi menolak hattarasaja? Itu bisnis semua alasannya.
24. **Kemudian, sejauhmana kemudian headline itu dipengaruhi shareholder atau stakeholdernya Pak?**
Shareholder itu gak pernah ngurusi koran ataupun ngurusi redaksi. itu tidak pernah. Shareholder Bisnis Indonesia tidak pernah mencampuri urusan redaksi, itu adalah keuntungan kami di Bisnis Indonesia.
25. **Terus Proses seleksi headlinenya bagaimana Pak, dari semua berita yang masuk Pak**?
Dari semua berita di rapat redaksi kita mengumpulkan berita-berita yang menarik. Dan menariknya dari segi apa, kepentingannya apa, dampaknya seberapa luas.
26. **Untuk segmentasi, Bisnis Indonesia bagaimana Pak**?
Sebagian besar Para pengusaha menenggah ke atas.
27. **Pemakaian bahasanya bagaimana Pak?**
Dengan bahasa indonesia yang baik dan benar. Kita juga mengadakan ujian bahasa indonesia resmi untuk wartawan. Nilai Wartawan minimal harus 375. Jika tidak dibawah nilai minimal, maka wartawan harus turun. Dan untuk editor 525
28. **Bagaimana dengan istilah-istilah yang digunakan di Bisnis Indonesia Pak?**
Tidak ada istilah-istilah khusus yang digunakan. Hanya mengacu pada istilah-istilah ekonomi sajakan karna kita koran ekonomi.
29. **Saya juga ingin bertanya mengenai upah buruh Pak, di Bisnis Indonesia adakah organisasi serikat buruh atau pekerjanya Pak?**
Ada, satu, namanya Kerukunan Warga Karyawan Bisnis Indonesia (KWK). udah lama. Aku masuk dulu itu, KWKnya sudah ada.
30. **Bagaimana dengan sejarah, visi misi dan lain sebagainya dari KWK Pak?**
Untuk itu, saya tidak ingat detilnya, kerja KWK misalnya kita kan ada perjanjian kerja dengan Bisnis Indonesia setiap 2 tahun sekali, nah nanti yang menggurusi itu ya managemen Bisnis Indonesia dengan KWKnya.
31. **Apa saja yang menjadi program kerja KWKnya Pak?**
Ada, tapi saya tidak hapal karena setiap pengurusnya beda-beda. Dan pergantian penggurus biasanya tiga tahun sekali
32. **Sejauh ini apa implikasi terhadap karyawan atau wartawan Pak?**
KWK menjadi wadah aspirasi karyawan. Misalnya wartawan ingin gaji naiklah, merasa diperlakukan tidak adil, itu bisa melalui KWK. Nanti KWK menanyakan ke kita misalnya, ada laporan seperti ini dan menyelesaikannya bagaimana. Misalnya ada karyawan yang kena SP nih, karyawan terus mengadu ke KWK, terus KWK nanti nanya ke manajemen, kenapa orang ini diberi hukuman gitu, terus manajemen bilang, ini karyawan di kasih hukuman karna a, b,c, blah-blah, terus kalo misalnya jawaban dari mereka kurang kuat, kita bisa bilang seharusnya bisa begini dan begitu.
33. **Bagaimana dengan kemudian hubungan KWK dengan manajemen? Baik**?
Ya baik-baik, misalnya si A dipecat, kok dipecat, mereka menjelaskan ke KWK, blah-blah, nah kita kan ga bisa apa-apa kalo dia memang salahkan.
34. **Bagaimana *SKH Bisnis Indonesia* memandang polemik kenaikan upah minimum?**

Upah buruh itu bagian dari persoalan bisnis juga ya, bisnis bisa berkembang baik bila persoalan buruh juga tidak ada persoalan. Namun kita juga sadar bahwa bisnis yang baik tidak bisa berjalan dengan upah yang terlalu rendah ataupun upah yang terlalu tinggi. Kita ingin ekonomi Indonesia dan bisnis Indonesia bisa maju bareng, pengusahanya senang, buruhnya juga senang. Kalau dua pihak itu bisa senang, bisnis juga bisa maju. Kalo upah terlalu tinggi, pengusaha akan lari, itu pasti. Kalau Upah terlalu rendah juga tidak baik bagi buruh. kemiskinan juga akan terus berjalan. Kemiskinan banyak yah dunia usaha gak bisa berjalan dengan baik. Seperti lingkaran setan. Makanya dua-duanya harus dalam seimbang. Makanya dalam pemberitaan kita berusaha berada di tengah keduanya tadi. Bahwa di kedua kepentingan itu harus sejajar. Kita tidak mungkin menulis berita upah harus serendah-rendahnya, itu gak mungkin. Tapi gak mungkin juga harus menulis berita upah setinggi-tingginya. Kita realistis. Dua pihak harus diakomodasi. Kita ingin pengusaha bisa membayarkan upah dengan gampang dan sekaligus bisa diterima buruh dengan epic.

35. **Bagaimana dengan praktik dilapangan sendiri Pak?**
Ada yang sudah seperti itu, ada yang belum. Kita bisa ngomong, ini omongan pengusaha ini tidak realistis, kita juga bisa ngomong, omongan buruh ini tidak realistis.

36. **Ada pernah seperti itu ya Pak?**
Iya, misalnya ada salah satu serikat pekerja di jogja yang omongannya keras-keras banget. itu gak usah dimuat atau pengusaha juga tidak usah dimuat. Kayak misalnya salah satu serikat butuh (*KSPI misalnya*, nanti jangan disebut) dalam realitasnya mereka kan sweeping I, pabrik. ya itu ga bisa dong. Di satu kawasan industri. ya, pabrik yang ini udah bagus, ngasih akomodisi, upah dan pabrik yang satunya belum. kok yang disini disuruh mogok, gak boleh kerja, kan gak benar.

37. **Kemudian bagaimana Bisnis Indonesia menghadapi konflik antara pengusaha dan buruh pak**?
Kita realistis, yang ini gak boleh dong, kamu boleh aja nuntut naik tau kamu boleh nuntut upahnya rendah, tapi gak boleh pake kekerasan kayak itu, sampai menutup tol misalnya. Kita kan kecam itu kalo sampai menutup tol, merugikan banyak orang e. Terus di sikat polisi. Polisinya kita salahin juga gak realistis. Terus ada media yang nulis, polisi kapitalis karena membela atau membubarkan demo dengan paksa.

38. **Ada sempat pemberitaan yang seperti itu ya Pak?**
Ada pemberitaan kayak gitu, gak nalar. Gak bisa. Jadi kita gak bisa memperjuangkan kepentingan kita tapi juga merusak hubungan orang lain. nah, kita berusaha ditengah-tengah itu, yang realistislah. Di indonesia itu, upah buruh gak bisa terlalu mahal, satu. terutama untuk industri yang padat karya ya. Realitasnya kalo jalan-jalan ke luar negri, mayoritas orang–orang banyakan ke bangladesh, vietnam, cina, karena upah buruhnya murah. Bangladesh lebih kere dibandingkan kita, cina juga lebih kere dibanding kita, tapi upah buruh buruhnya murah. Aku, kalo pengusaha. Misalnya, di indonesia upahnya 3 juta, disana upah buruh cuma 1 juta, yah mending aku disana, khususnya padat karya ya. Kan ukurannya *size* ya. Kalo selisih upahnya 200rb dikali 10 ribu kan lebih murah dibandingkan di Indonesia. yah, aku mending buka pabrik di sana saja.

39. **Tapi itu, dipandangan pengusaha kan Pak?**
Dari sisi pengusaha, pasar terbesar asia di indonesia, makanya sebenarnya susah, si pengusaha harus realistis, dan buruh juga harus realistis. Bisnis indonesia berada ditengah2nya. Agar sama-sama untung.

40. **Apa yang membedakan pemberitaan peristiwa kenaikan upah buruh ini di *SKH Bisnis Indonesia d*engan media lain Pak?**

41. Bisnis indonesia mencoba untuk realistis, karena bisnis harus realistis, tanpa realistis, bisnis tidak ada. You bikin pabrik, kan pasti pengennya dapat untung. Realistis dong. Kalo gak dapat untung terus bangun pabrik ya gak mungkin. Si pekerja juga kalo upahnya realistis, aku mau, kalo enggak realisitis ya gak maukan. Oke, buruh bilang pengeluaran besar karna banyak pungli. Nah, bisnis indonesia sikat berita punglinya. Pengusaha tidak bisa bayar karna ternyata lebih banyak pungutan-pungutan untuk membayar oknum-oknum preman, nah kita sikat disitu.

42. **Bagaimana keadaan pungli di Indonesia Pak?**
Masih besar di Indonesia.

43. **Bagaimana dengan pengusaha dan pemerintah yang kerjama Pak? misalnya jika si A ingin jadi kepala daerah, terus dekatin pengusaha**.
Dulu di jawab barat 2012 banyak naik upahnya karena kepentingan politik. mau pemilu para calon bupatinya ngomong, kalo aku jadi bupati UMR naik berapa puluh persen, nah pas uda kepilih, bisa gak dia naikin sesuai janjinya. Kalo dia bisa penuhi janjinya, oke buruh senang. Para pengusaha bilang apa? Loh ini gak realistis pak. Kalo gini pabriknya tutup aja, aku pindah lain aja, kan bahaya. Hitung-hitungannya harus jelas. Gak boleh hanya sembarangan kenyataan banyak seperti itu. Begitu sudah jadi bupati benaran, di naikin sesuai janjinya. Pabriknya bilang, ga bisa bos, kalau mau kamu bayarin, kalo enggak tak tutup saja. Ngapain buka pabrik rugi terus, mending tutup. Kalau tutup semua rugikan. Repotnya banyak media yang tidak paham persoalan seperti itu. Hanya menyuarakan sekelompok, sekelompok, sekelompk gitu, itu yang bikin pusing.

44. **Dari upah buruh 2012 yang lalu, wacana apa sih yang ingin diangkat Bisnis Indonesia Pak?**
Yah ini tadi ,realisitis gak tuntuan mereka, ada yg real ada yang tidak soalnya. Kalau kita jelas, dunia bisnis harus jalan terus, maju. Bisa jalan terus kalau semua realistis. Biaya produksi realistis (bahan baku, tenaga kerja) harus realistis.

45. **Reaksi pembaca atas pemberitaan BI pak?**
Reaksi secara lansung sih gak tampak ya.

46. **Pemberitaan yang diangkat itu Pak ada gak sih dipengaruhi segmentasi pembaca, stakeholder atau shareholdernya mengenai upah, terutama tahun 2012 kemarin Pak?**
Bisa kayak gitu ya, bisa kalo segmentasi pembaca bisa mempengaruhi pemberitaan, tapi lihatlah di pemberitaan soal buruh itu, kepentingan buruh, apa yang menjadi kepentingan buruh juga kita masukkan, kepentingan pengusaha juga kita masukkan, kepentingan nasional, negara bahwa semua investasi itu semua harus masuk, juga kita masukkan.

47. **Kalo kepentingan shareholder dan stakehodernya gak ada ya Pak?**
Kalo stakeholder kan jelas itu buruh, pengusaha, pemerintah, tapi kalo shareholder itu kan pemengang saham, tadi saya sudah jelaskan bahwa pemegang saham tidak pernah terlibat langsung dalam kegiatan editorial itu gak pernah.

48. **Shareholder pernah mengkritik redaksi selama pemberittan upah Pak**?
Tidak pernah. Kita beruntung karena pemiliknya tidak seperti pemilik media lain yang sampai bisa menelepon reporter bikin ini, tidak.

49. **Sebagai koran bersegmentasi ekonomi, adakah nilai dan pedoman khusus yang ditetapkan *SKH Bisnis Indonesia* bagi tim redaksi yang terlibat dalam proses produksi berita peristiwa kenaikan upah minimum tersebut Pak?**
Secara khsusus sih tidak ada, tapi soal etika kita atur benar, kamu tau gak kalo wartawan ekonomi itu paling gampang kalau mau cari amplop. Kita kan ada traning sebulan, salah satunya mempelajari soal etika, kita juga ada regulasi dilarang apa, ga

boleh ini, ga boleh itu, boleh itu, boleh ini oleh wartawan. Misalnya wartawan tidak bisa nerima gratifikasi atau amplop ya. Lihat ni (PROFIL BIG MEDIA/

50. **Sanksinya jika melanggar regulasi gimana Pak**?
Di pecat. Biasanya hal seperti itu di PKB ada tertuang.

51. **Pemakaian bahasa, untuk pemilihan kata untuk judul headline upah kemarin pak?**
Panduannya dan secara pasti mencerminkan isinya jelas, dengan pemilihan kata-kata yang menarik perhatian.

52. **Ada tidak pengaruh signifikant sendiri terhadap pemberitaan soal upah buruh kemarin terhadap bisnis indonesia sendiri pak?**
Kalo hubungan langsung gak ada, biasa aja.

HASIL WAWANCARA DENGAN LINDA SILITONGGA, WARTAWAN SKH BISNIS INDONESIA MELALUI TELEPON PADA TANGGAL 15 JULI 2015

1. **Sudah berapa lama anda bekerja di SKH Bisnis Indonesia Kak?**
   Sejak tahun 1991 dan bertugas di pos Istana Negara
2. **Bagaimana anda memandang polemik kenaikan upah minimum tahun 2013 yang lalu Kak**?
   Kalo mengenai itu, mending kamu tanyakan saja langsung pada teman-teman lain yang memang berfokus pada peliputan di ketenagakerjaan, seperti Linda, Agus, Roberto dan lain-lainnya.
3. **Kemudian, seingat anda bagaimana proses produksi berita dengan judul SBY *Instruksikan solusi Win-win, Mediasi Buruh dan Pengusaha belum hasilkan kesepakatan* edisi Sabtu, 10 November 2012 Kak?**
   lupa aku e, duh itu uda lama banget e, itu tahun berapa sih? biasanya SBY merespon yang sudah ramai, waktu itu kalo gak salah ada demo-demo sampai jalan tol di apasih, ada rame-ramai banget, masif gitu yaa, kalo nggak salah, sebagai pimpinan ya dia respon peristiwa tersebut. Kalau gak salah gitu yaa.
4. **Apakah pada saat itu, SBY memberikan press realase atau langsung mengumpulkan wartawan Kak?**
   Ngumpulin wartawan dong, eh itu kata SBY ya? Itu kata siapa? Kata kutipnya kata siapa?
5. D**ari staff khusus bidang perekonomian, Pak Firmansyah Kak**
   Ohhh, bisa juga lewat staffnya, jadi gini yaa di istana itu ada yang aktif nanya, jadi mengembangkan isu seperti yang aku bilang, terus bisa saja presiden mengadakan rapat mengenai suatu kejadian yang krusial itu?
6. **Bagaimana kemudian dengan pada waktu itu Kak?**
   Yaa ampun, sehari bisa 30 berita, namun di istana bisa menanyakan kondisi terkini indonesia, bisa juga merespon, duh aku lupa e
7. **Bagaimana dengan proses editing anatara berita yang dituliskan wartawan dengan yang diterbitkan, terutama pada berita edisi November 2012 yang lalu Kak?**
   Lupa aku. Tapi pasti ada, namun harafiahnya atau kata-katanya yang mungkin ada salah atau kurang, namun maknanya tidak akan di ubah. Gak boleh

HASIL WAWANCARA DENGAN R. FITRIANA, WARTAWAN SKH BISNIS INDONESIA MELALUI EMAIL PADA TANGGAL 21 AGUSTUS 2015

1. **Bisakah diceritakan secara singkat proses masuk pertama kali di Bisnis Indonesia hingga saat ini?**
   Saya masuk Bisnis setelah magang di koran Jawa Pos Perwakilan Solo saat kuliah di FISIP UNS. Usai magang ada penilaian, ada 5 orang yg nilainya bagus. Nomer 1-3 ditawarin magang di Jawa Pos, sedangkan saya di peringkat 4 ditawarkan ke Bisnis perwakilan Solo. Waktu itu saya langsung bersedia.
   Setelah magang di Solo, lalu saya jadi strager (istilah dari freelance) di Bisnis Perwakilan Jateng-DIY berkantor di Semarang sampai kuliah selesai. Lalu setelah pengangkatan sebagai karyawan tetap, saya tugas ke Jakarta, setelah menjalani tes saya ditugaskan sebagai Kepala Perwakilan Bisnis Jateng-DIY. Setelah selesai tugas itu, saya balik lagi ke Jakarta hingga sekarang.
2. **Apakah anda ikutserta dalam organisasi serikat pekerja media di Bisnis Indonesia**?
   Iya, saya sebagai Wakil Ketua Kerukunan Warga Karyawan (KWK) Bisnis Indonesia
3. **Apa yang menjadi keuntungan bagi Anda ketika ikut tergabung dalam serikat pekerja di Bisnis Indonesia?**
   Selain saya liputannya di ketenagakerjaan, juga karena memang mendapat mandat dari beberapa rekan untuk membantu di serikat pekerja kantor.
4. **Apa pengalaman yang paling berkesan selama ikutserta dalam serikat pekerja?**
   Menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) karyawan.
5. **Sebagai seorang anggota serikat pekerja, bagaimana pandangan anda mengenai peristiwa kenaikan upah buruh ini, terutama di tahun 2012 yang lalu? Mengapa?**
   Pada tahun 2012, kenaikan upah itu menjadi hal yang sulit untuk dilakukan, karena sudah pasti pengusaha akan menolak. Tapi secara tidak langsung sebenarnya pemerintah memberi dukungan terhadap kenaikan upah kala itu, mengingat desakan buruh teramat besar untuk kenaikan upah. Apalagi harga kebutuhan sehari-hari terus naik.
6. **Bagaimana peran serikat pekerja Bisnis Indonesia dalam menentukan upah bagi karyawan, terutama di kalangan wartawan?**
   Untuk upah di Bisnis Indonesia, sejak awal masuk bekerja sudah ada standar pendidikan disertai standar upah, yang lebih dari ketentuan UMP setempat. Hal itu dikarenakan tugas wartawan adalah keahlian dan bukan kerja pabrikan. Serikat pekerja Bisnis Indonesia berperan bukan pada ketentuan gaji pokok, karena itu sudah menjadi standar masuk ke Bisnis, tapi lebih banyak pada gaji tunjangan-tunjangan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional, seperti tunjangan makan dan operasional/transportasi.
7. **Bagaimana anda memandang peristiwa kenaikan upah buruh dan konflik antara pemerintah, pengusaha dan buruh tahun 2012 yang lalu?**
   Memang keharusan pekerja/buruh menuntut kenaikan upah, mengingat kebutuhan sehari-hari buruh juga meningkat akibat naiknya harga, tidak hanya bahan-bahan kebutuhan pokok, tapi harga kebutuhan sekunder juga ikut naik, seperti biaya komunikasi dan biaya pendidikan anak. Namun, pengusaha tidak bisa begitu saja

menurut apa kata pekerjanya, harus ada perhitungan yang jitu dan dapat diterima nalar pengusaha untuk biaya-biaya yang harus ditanggung buruh.

8. **Bagaimana Sikap Bisnis Indonesia dalam memandang peristiwa kenaikan upah buruh dan konflik antara pemerintah, pengusaha dan buruh tahun 2012 yang lalu?**
   Mengingat Bisnis Indonesia adalah mayoritas pelanggannya adalah kalangan pengusaha, maka berita-berita tentang upah atau kenaikan upah menjadi penting. Apalagi hal tersebut merupakan isu nasional.
9. **Sudah berapa lama anda terlibat dalam proses produksi peristiwa kenaikan upah minimum?**
   Sejak tahun 2000, saat ditugaskan peliputan ke bidang ketenagakerjaan.
10. **Menurut anda, apa yang menjadi perbedaan meliput peristiwa kenaikan upah minimum tersebut dengan wartawan di koran berbasis ekonomi dengan koran lainnya, baik yang bersegmentasi ekonomi ataupun tidak?**
    Biasanya perbedaannya ada pada proses kenaikan upah tersebut dengan mengedepankan apa yang diinginkan pekerja dan apa yang diinginkan perusahaan. Biasanya media selain ekonomi akan lebih mengarah pada keramaian dari proses tersebut, seperti aksi demo dan sejenisnya.

Pada bulan November Headline SKH Bisnis Indonesia menyajikan berita dengan judul: Rabu, 7 November 2012, Gejolak Buruh Ganggu Investasi, Jumat; 9 November 2012, Upah buruh diusulkan Rp 2 juta; Sabtu, 10 November 2012, SBY Instruksikan Solusi Win-win; Kamis, 22 November 2012, Pengusaha Pasrah; Jumat, 23 November 2012, Buruh Beraksi, Pasar Berspekulasi; Sabtu, 24 November 2012, UKM Bisa Penangguhan UMP; dan Rabu, 28 November 2012, Pemerintah Terkesan Lepas tangan. Berdasarkan Berita tersebut sajian tersebut dituliskan oleh Linda T. Silitongga, A. Dadan Muhanda, Agus Supriyadi, Roberto Purba, R. Fitriana, dan Agus Supriyadi

11. **Bisa diceritakan bagaimana situasi mengenai upah buruh tahun 2012 kemarin dan bagaimana proses produksi beritanya, mulai dari perencaan hingga menjadi sebuah berita, terutama pada *headline* 2012 yang lalu dan headline edisi 10 November 2012 yang lalu?**
    Mengenai proses produksi berita akan dipilih isu yang tengah hangat pada waktu tersebut. Jika sudah ditetapkan temanya, maka akan diminta para reporternya untuk mencari informasi sesuai dengan induk berita yang diinginkan, baik dari sektor ketenagakerjaan, sektor industri, sektor ekonomi makro dan lainnya. Lalu dilakukanlah liputan, penulisan, editing dan hingga akhirnya siap cetak.
12. **Bagaimana proses pemilihan *angle* berita yang digunakan wartawan? Apakah wartawan bisa mengajukan ide peliputan atau angle berita? bagaimana untuk *headline* mengenai peristiwa upah 2012 yang lalu headline edisi 10 November 2012 yang lalu?**
    Mengenai *angle* berita bisa ditentukan/dibuat oleh reporternya atau dari hasil diskusi dengan redaktur setelah usai liputan. Karena bisa jadi setelah reporter membuat *angle* berita dan menulisnya, tiba-tiba ada peristiwa susulan yang lebih penting dan lebih menarik untuk menjadi *angle*, maka *angle* yang sudah ada akan diubah/diganti.

13. **Saya melihat bahwa pada berita yang disajikan, terutama *headline* November 2012, berita tidak hanya ditulis oleh satu wartawan, bagaimana proses komunikasi baik antar wartawan ataupun dengan tim redaksi? siapa yang lebih dominan dalam proses komunikasi? adakah hambatan atau permasalahan saat meliput atau merencakan proses peliputan? bagaimana cara mengatasinya, terutama pada headline edisi 10 November 2012 yang lalu?**

    Biasanya untuk berita gabungan karena ada penugasan bersama untuk satu tema khusus atau karena para reporter di berbagai bidang liputan memiliki berita yang sama, sehingga langsung digabung oleh para redaktur yang membidanginya.

14. **Apa yang menjadi latar belakang SKH Bisnis Indonesia menganggkat berita mengenai polemik upah buruh tahun 2012 yang lalu, Adakah wacana dan konteks tertentu SKH bisnis Indonesia mengangkat berita mengenai polemik upah, terutama headline pada november 2012 yang lalu?**

    Penetapan polemik buruh tentang kenaikan upah lebih karena peristiwa tersebut adalah isu nasional yang menyangkut orang banyak dan juga semua sektor ekonomi, tentu karena *core business* koran Bisnis Indonesia adalah pembaca kalangan pengusaha.

15. **Selama melakukan peliputan hingga diterbitkan, Informasi yang seperti apa yang ditonjolkan SKH Bisnis Indonesia dalam peristiwa upah buruh tahun 2012 yang lalu?**

    Informasi riil, artinya informasi yang terjadi di kalangan pengusaha dan pekerja/buruh, serta pemerintah. Tanpa ditambah dan dikurangi.

16. **Bagaimana kriteria *SKH Bisinis Indonesia* untuk menentukan berita *headline* mengenai peristiwa kenaikan upah buruh tahun 2012 yang lalu? Sejauh mana informasi atau peristiwa yang dituliskan wartawan dimasukkan dalam isi berita *headline* mengenai peristiwa kenaikan upah 2012 yang lalu dan headline edisi 10 November 2012 yang lalu? Apakah ada informasi atau fakta yang tidak dimasukkan? Bagaimana proses seleksi atau pertimbangan fakta atau peristiwa yang diperoleh atau digunakan?**

    Banyak kriteria untuk menentukan berita untuk *headline*, terutama adalah karena isu nasional dan sedang 'panas'. Untuk informasi/fakta yang tidak dimasukkan pada peristiwa tersebut tidak ada, karena memang tidak ada yang disembunyikan atau ditutup-tutupi informasinya.

17. **Kemudian, bagaimana proses atau strategi anda untuk menyeleksi informasi atau fakta dilapangan hingga dijadikan sebuah berita mengenai peristiwa kenaikan upah buruh tahun 2012 yang lalu dan headline edisi 10 November 2012 yang lalu? Sejauh mana informasi yang ingin ditonjolkan atau wacana yang dibangun *SKH Bisnis Indonesia* tersebut berpengaruh pada proses seleksi informasi atau tulisan wartawan? Bagaimana dengan *headline* november 2012 lalu? Bagaimana dengan pandangan wartawan, sejauh mana pandangan wartawan berpengaruh terhadap berita yang dituliskan?**

    Dalam berita, baik itu *headline* atau tidak, seorang reporter tidak diperbolehkan memasukkan opini/pandangan pribadi, karena tulisan bukan lagi sebagai berita. Sedangkan jika ada opini reporter maka bisa disampaikan dalam tulisan feature yang lebih lengkap, baik fakta, opini dan bukti data/dokumen. Mengenai seleksi informasi

atau fakta dilihat tingkat kepentingannya dalam berita/tulisan. Jika informasi hanya bersifat hasutan maka akan menjadi alternatif paling akhir dibandingkan dengan informasi fakta.

18. **Bagaimana dengan narasumber, bagaimana proses pemilihan narasumber? Apakah anda yang menentukan atau bagaimana? Sejauh mana narasumber yang diseleksi atau dipilih dipengaruhi oleh informasi atau wacana dihasilkan, terutama pada *headline* november 2012 yang lalu dan headline edisi 10 November 2012 yang lalu?**

    Mengenai narasumber akan dicari sesuai dengan isu yang ada atau jika peristiwa, seperti hasil rapat Tripartit maka akan dicari narasumber adalah yang berhubungan langsung dengan proses rapat tersebut, selain mencari narasumber lainnya sebagai penyeimbang tulisan/berita.

19. **Bagaimana kedekatan atau hubungan wartawan dengan narasumber? Sejauh mana berita yang dihasilkan dipengaruhi oleh narasumber atau kedekatan wartawan dengan narasumber?**

    Tulisan di Bisnis Indonesia tidak bisa dipengaruhi oleh narasumber, karena yang disampaikan dalam tulisan/berita adalah informasi riil dari narasumber. Mengenai kedekatan dengan narasumber, biasanya wartawan akan melakukan komunikasi yang intensif dengan para narasumbernya, agar suatu waktu jika dibutuhkan sebagai narasumber pemberitaan dapat memberikan pendapat/penilaiannya.

20. **Pengalaman apa yang paling berkesan selama peliputan upah buruh tahun 2012 yang lalu?**

    Mendengar semua informasi dari para pekerja/buruh, karena informasi tersebut lebih beragam.

21. **Bagaimana strategi penulisan berita yang dilakukan terhadap banyaknya fakta atau informasi menjadi sebuah berita yang ringkas dan layak dijadikan *headline* mengenai peristiwa kenaikan upah buruh 2012 yang lalu?**

    Dari berbagai fakta yang ada, akan dicari fakta yang paling menjadi perhatian para pihak yang berseteru, yakni tentang nilai kenaikan upah. Setelah itu ditemukan, maka tinggal ditulis atau didiskusikan dengan editor/redaktur.

22. **Bagaimana kriteria diksi judul dan isi berita *headline*, sejauh mana pemakaian *diksi* wartawan dipengaruhi oleh informasi yang ditonjolkan atau wacana yang dibangun *SKH Bisnis Indonesia?***

    Mengenai diksi, Bisnis Indonesia memiliki buku pedoman penulisan, dari situ semua tulisan di koran kami berasal. Buku pedoman tersebut sesuai dengan tata bahasa dan kamus besar bahasa Indonesia. Menonjolkan isu pokok dari peristiwa yang terjadi akan dipilih sebagai judul tulisan/berita.

23. **Dalam pemberitaan, terutama di *SKH Bisnis Indonesia* saya sering kali menemukan kata-kata seperti *upah murah, daya saing, kondusif, layak investasi, indonesia incoperated, rasionalisasi, inefisiensi, biaya ekonomi tinggi,* dalam peristiwa kenaikan upah buruh ini, adakah pemilihan diksi ini berkaitan dengan wacana atau konteks tertentu yang ingin dibangun oleh SKH Bisnis Indonesia? apakah ada kaitan dengan rencana pemerintah terhadap situasi perekonomian indonesia saat itu,?**

Mengenai pemilihan diksi dalam pemberitaan, disesuaikan dengan isu nasional yang akan menjadi tulisan *headline*, dan menjadi pusat perhatian siapapun tanpa memasukkan diksi yang diluar permasalahan yang ada, termasuk tidak ada kaitannya dengan rencana pemerintah. Semuanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan pada saat itu.

24. **Bagaimana proses editing, apakah terjadi perbedaan besar tulisan yang ditulis dengan yang diterbitkan?**
    Mengingat tulisan tersebut adalah sebuah peristiwa maka proses editing hanya disesuaikan dengan penggabungan berita dari beberapa reporter dan dirapikan sesuai dengan tata bahasa di buku pedoman Bisnis Indonesia.
25. **Nilai atau apa yang menjadi acuan wartawan dalam meliput peristiwa peristiwa upah buruh ini?**
    Memberikan informasi yang riil yang terjadi di lapangan kepada para pembaca Bisnis Indonesia.
26. **Apakah selama meliput peristiwa kenaikan upah ini anda mendapatkan kritikan, tanggapan, berita pesanan, tekanan dan lain sebagainya terhadap berita yang akan diliput atau yang sudah diterbitkan? Bagaimana kejadian tersebut berlangsung? Sejauh mana peristiwa tersebut berpengaruh pada berita yang dituliskan?**
    Mengingat pemberitaan dibuat sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di lapangan dengan azas *cover both side* maka tulisan tersebut tidak mendapat tekanan atau protes dari pihak manapun.
27. **Apakah *SKH Bisnis Indonesia* mengadakan evaluasi terhadap kinerja wartawan? Jika ada, bagaimana pengaruh evaluasi terhadap kinerja wartawan? Apakah wartawan mendapatkan penghargaan atas kinerjanya?**
    Mengenai evaluasi terhadap kinerja wartawan, sebagaimana halnya karyawan Bisnis Indonesia lainnya, kami memiliki KPI (Key Performance Indicator), yang dibuat setiap bulan, jadi wartawan akan mengisi apa yang menjadi kewajibannya dalam tugas peliputan, termasuk banyaknya berita yang dibuat dan dimuat di koran. Setiap enam bulan sekali kami diminta untuk membuat penilaian terhadap atasan dan juga terhadap diri sendiri. Dari penilaian tersebut akan diperoleh hasil akhir penilaian bahwa ada perkembangan kemampuan diri atau tidak dalam periode yang ditetapkan.

Jumat, 9 November 2012,

WAWANCARA LANJUTAN DENGAN R.FITRIANA, WARTAWAN SKH BISNIS INDONESIA MELALUI PADA TANGGAL 4 SEPTEMBER 2015

Berita: (lampiran)
SBY Instruksikan Solusi Win-win, Mediasi Buruh dan Pengusaha Belum Hasilkan Kesepakatan oleh: Roberto Purba, Linda T.Silitonga & R. Fitriana

28. **Saya melihat bahwa pada berita di atas, berita ditulis oleh tiga wartawan, bagaimana proses penugasan tugas peliputan yang terjadi pada saat itu?**
    Penugasan diberikan oleh masing-masing Redaktur, mengingat ketiga reporter berada/liputan di tempat yang berbeda. Yakni Linda Silitonga di Kepresidenan,

Roberto Purba wawancara dengan kalangan pengusaha, dan saya di Kementerian Ketenagakerjaan. Meski lokasi liputan berbeda, tapi permasalahan tetap sama mengenai pekerja dan upah. Masing-masing reporter diminta menulis hasil liputan dan menjadi tugas Redaktur untuk menggabungkan ketiga berita tersebut.

29. **bagaimana proses komunikasi baik antar wartawan ataupun dengan tim redaksi (pimred/wakil pimred, redaktur, dan editor)?**
    Kan ada telepon dan email, sehingga komunikasi bisa kapan saja selama proses peliputan terjadi. Sebelum peliputan ada perencanaan liputan yang dilaporkan para reporter ke redaktur. Kalau untuk komunikasi Pimred/Wapimred, redaktur/editor bisa dilakukan pada Rapat Redaksi, yang dilakukan setiap malam untuk program liputan keesokan harinya.
30. **siapa yang lebih dominan dalam proses komunikasi?**
    Yang lebih dominan tentu reporter, karena dia yang meliput, membuat tulisan, dan mendengarkan/menyimak informasi dari redaktur.
31. **adakah hambatan atau permasalahan saat meliput atau merencanakan proses peliputan? bagaimana cara mengatasinya?**
    Saat proses peliputan untuk berita tersebut tidak ada permasalahan, karena masalah pekerja dan upah saat itu sedang *in* atau *up to date*, serta tidak ditutup-tutupi, sehingga mudah untuk mencari narasumber. Sedangkan untuk proses peliputan yang ada hambatan biasanya lebih pada masalah menghubungi narasumber. Itupun hanya karena susah dihubungi atau kesibukannya.
32. **Pada berita diatas, bagian mana yang termasuk dari tulisan anda?**
    Berita yang dari Kementerian Tenaga Kerja/Menakertrans.
33. **Bagaimana situasi dilapangan yang anda hadapi selama proses peliputan berita di atas?**
    Hanya lokasi peliputan dipenuhi wartawan, karena menunggu pernyataan menteri sebagai pejabat negara yang berhubungan dengan isu hangat saat itu.
34. **Selama proses peliputan, ada banyak informasi atau fakta yang anda terima dan dapatkan. Bagaimana strategi anda untuk menyeleksi informasi/fakta apa yang dimasukkan atau tidak untuk di tuliskan?**
    Biasanya semua hasil informasi di lapangan akan dituangkan dalam satu data. Selanjutnya akan dicari informasi terbaru dari yang disampaikan oleh narasumber. Cara itu dipakai agar tidak terjadi informasi ganda atau informasi basi yang pernah terbit pada hari-hari sebelumnya. Untuk itu diperlukan pemahaman dan update informasi dari media lain sebelum bertugas meliput.
35. **Pada berita di atas, informasi apa yang ingin di tonjolkan oleh bisnis Indonesia?**
    Yang ingin ditonjolkan Bisnis Indonesia adalah langkah dari pemerintah dan harapan/keinginan dari kalangan pengusaha.
36. **Bisa diceritakan bagaimana proses pemilihan judul yang anda buatkan pada berita di atas sebelum di putuskan oleh editor?**
    Reporter tidak bisa memberi judul terhadap berita, paling hanya tema atau isi/rangkuman dari tulisan yang diambil dari informasi paling baru/terbaru.
37. **Bagaimana proses pemilihan narasumber yang anda lakukan untuk berita di atas?**

Selain karena lokasi liputan saya adalah di Kementerian Ketenagakerjaan, juga karena komentar/pendapat menteri sebagai narasumber adalah menjadi perwakilan pemerintah yang membidangi permasalahan ketenagakerjaan.

38. **Bagaimana proses editing, bagaimana perbedaan tulisan yang ditulis wartawan saat dikirim ke editor dengan yang diterbitkan? Ada perbedaan/tidak ada?**
    Untuk berita tersebut lebih pada penyesuaian dengan jumlah kolom di halaman majalah. Untuk isi/konten berita tidak ada perubahan atau editing yang berarti

WAWANCARA LANJUTAN DENGAN R.FITRIANA, WARTAWAN SKH BISNIS INDONESIA MELALUI EMAIL PADA TANGGAL 7 SEPTEMBER 2015

39. **Bisa diceritakan biografi singkat ibu sebelum masuk ke Bisnis Indonesia?**
    Saya akan kirim CV dalam attach.
40. **saya mendapatkan informasi Ibu Fitriana saat ini bekerja di bagian manajeman Bisnis Indonesia, kira-kira mulai kapan yaa bu?**
    Baru 2 tahun terakhir saya di Bagian Media Services Bisnis Indonesia. Sewaktu jadi Kepala Perwakilan Bisnis Indonesia di Jateng & DIY pada tahun 2005, itu juga saya berada di bagian manajemen Bisnis Indonesia. Karena yang menjadi tugas kepala perwakilan tidak hanya liputan, tapi mencari iklan, mencari pelanggan, menjadi redaktur hingga mengurus pembelian barang kebutuhan dapur di kantor perwakilan, seperti gula, teh, dan kopi.
41. **Pengalaman apa yang paling berkesan selama peliputan upah buruh tahun 2012 yang lalu?**
    Mendengar semua informasi dari para pekerja/buruh, karena informasi tersebut lebih beragam.
42. **Bisa diceritakan kah bu, informasi lebih beragam yang seperti apa yang ibu temui dilapangan pada waktu itu bu?** Seperti informasi dari pekerja bidang tekstil tentu berbeda dengan pekerja kantoran/perbankan, terutama dari cerita tuntutan kenaikan upah dan tunjangan kerja.
43. **Bagaimana strategi yang digunakan untuk menyeleksi informasi dari semua yang diperoleh bu?**
    Dari beragam informasi yang diperoleh akan dipilih informasi yang paling baru dan dari narasumber yang bisa dipercaya, artinya bukan dari narasumber asal ceplas-ceplos saja. Karena kadang pekerja emosi dalam menyampaikan tuntutan, sehingga suasana tempat liputan menjadi tidak kondusif. Maka pekerja akan dipilih koordinator pekerja, sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan lebih jelas.
44. **Apa yang menjadi acuan/strategi dalam memilih informasi yang akan dituliskan dengan yang tidak dituliskan?**
    Acuannya adalah 5 W+1 H. Yakni siapa, dimana, apa yang disampaikan, mengapa, dan kapan, serta bagaimana.
45. **Jika ada informasi yang tidak di tuliskan, misalnya demo buruh, apa pertimbangan SKH BI tidak menerbitkannya?**

Selama ini semua demo buruh akan dimuat Bisnis Indonesia. Jika tidak dimuat adalah jika pelaku demo hanya beberapa orang dan tidak memenuhi syarat 5W+1H.

46. **Bagaimana Sikap Bisnis Indonesia dalam memandang peristiwa kenaikan upah buruh dan konflik antara pemerintah, pengusaha dan buruh tahun 2012 yang lalu?**

    Mengingat Bisnis Indonesia adalah mayoritas pelanggannya adalah kalangan pengusaha, maka berita-berita tentang upah atau kenaikan upah men menjadi penting. Apalagi hal tersebut merupakan isu nasional

47. **Bisa lebih diperjelaskah ibu, bagaimana keterkaitan antara pelanggaan (kalangan pengusaha) dengan berita upah yang diangkat SKH Bisnis Indonesia?**

    Pelanggan Bisnis Indonesia adalah mayoritas atau lebih dari 50% adalah pengusaha, pembuat kebijakan, baik di pemerintah maupun di perusahaan nasional dan swasta. Sisanya adalah para eksekutif muda yang memiliki kewenangan manajemen di perusahaan.

48. **Kemudian apa dampaknya bagi SKH Bisnis Indonesia?**

    Karena koran Bisnis Indonesia bukan koran yang dijual eceran, melainkan adalah koran berlangganan dan jika dijual eceran pun hanya di toko-toko buku skala besar. Jadi, jelas datanya tentang jumlah pelanggan dan siapa pelanggannya. Tentu isi pemberitaan akan berdampak pada pembaca.

49. **Apakah anda ikutserta dalam organisasi serikat pekerja media di Bisnis Indonesia?**

    Iya, saya sebagai Wakil Ketua Kerukunan Warga Karyawan (KWK) Bisnis Indonesia

50. **Sejak kapan yaa bu, menjabat sebagai wakil KWK?**

    Saya menjadi Wakil ketua Serikat Pekerja KWK adalah pada 2013-2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **Rochmad Fitriana**
Tempat/TanggalLahir : Jakarta, 26 November 1970
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Lingkar Sari No. 49 Kalisari
Rt 005/009Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telepon : 082111691428
Email : rochmad.fitriana@bisnis.com
fitriakana@gmail.com

PendidikanReguler:

1. Tamatan SD Negeri Sumber, Surakarta, Jawa Tengah Tahun1983.
2. Tamatan SMP Negeri 12, Surakarta,Jawa Tengah Tahun1986.
3. Tamatan SMA Batik Surakarta, Jawa Tengah Tahun1989.
4. Tamatan Fakultas FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah Tahun 1997.

Pengalaman Organisasi di Luar Kantor:

1. Sekretaris Gerakan Mahasiswa Kosgoro Cabang Surakarta, Tahun 1990.
2. Anggota Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), Tahun 1991.

Pengalaman Organisasi di Kantor:

1. Waki Ketua Serikat Pekerja Kerukunan Warga Karyawan (SP-KWK) PT Jurnalindo Aksara Grafika, Tahun 2013-2015.

RiwayatPekerjaan:

1. Tahun 1990, Magang Kerja di Harian Jawa Pos Surakarta, Jawa Tengah.
2. Tahun 1992, *Stranger*/Kontributor di Harian Bisnis Indonesia Perwakilan Jawa Tengah-Yogyakarata.
3. Tahun 2000, Reporter di Harian Bisnis Indonesia Pusat.
4. Tahun 2005, Kepala Perwakilan Harian Bisnis Indonesia Jawa Tengah-Yogyakarta.
5. Tahun 2008, Reporter di Harian Bisnis Indonesia Pusat.
6. Tahun 2012, Reporter di *Bisnis.com* di Bisnis Indonesia Pusat.
7. Tahun 2013-sekarang, Asisten Manajer Media Services Harian Bisnis Indonesia.

HASIL WAWANCARA DENGAN WARTAWAN SKH BISNIS INDONESIA, ROBERTO PURBA EMAIL PADA TANGGAL 7 AGUSTUS 2015

1. **Bisakah diceritakan secara singkat proses masuk pertama kali di Bisnis Indonesia hingga saat ini?**
   Pertama bergabung dengan Bisnis Indonesia pada 2007, di Bandung. Tahun 2012, saya ditugaskan menjadi reporter di Jakarta. Saat di Jakarta, pos liputannya perdagangan, niaga, jasa, dan terakhir desk perbankan.
   Tahun 2013 dipindah tugaskan sementara ke Manado selama 3 bulan. Setelah itu kembali ke Jakarta. Pada akhir 2013 pindah tugas lagi ke Semarang, hingga saat ini
2. **Apakah anda ikutserta dalam organisasi serikat pekerja media di Bisnis Indonesia?**
   Ya, aya menjadi anggota serikat pekerja
3. **Apa yang menjadi keuntungan bagi Anda ketika ikut tergabung dalam serikat pekerja di Bisnis Indonesia?**
   Hal yang paling sederhana, melalui serikat pekerja bisa menyampaika aspirasi. Belajar berorganisasi secara professional dengan sama-sama memberikan masukan yang terbaik bagi sesame karyawan dan perusahaan
4. **Apa pengalaman yang paling berkesan selama ikutserta dalam serikat pekerja?**
   Jujur saja, saya anggota yang pasif. karena antara lain seringnya pindah tugas
5. **Sebagai seorang anggota serikat pekerja, bagaimana pandangan anda mengenai peristiwa kenaikan upah buruh ini, terutama di tahun 2012 yang lalu? Mengapa?**
   Menurut saya, kenaikan upah merupakan siklus yang memang harus terjadi. Bukan hanya pada 2012 saja. Penyesuaian upah memang baiknya dilakukan setiap tahun. Memang penyesuaian tidak mutlak membuat upah menjadi naik.
   Upah tentu sangat tergantung banyak hal, misalnya inflasi. Komponen penghitungan upah juga tentunya telah disepakati. Hanya tinggal negoisasi saja.
6. **Bagaimana peran serikat pekerja Bisnis Indonesia dalam menentukan upah bagi karyawan, terutama di kalangan wartawan?**
   Yang pasti serikat pekerja memberikan masukan kepada manajemen.
7. **Bagaimana anda memandang peristiwa kenaikan upah buruh dan konflik antara pemerintah, pengusaha dan buruh tahun 2012 yang lalu?**
   Upah memang merupakan masalah sensitif. Buruh pastinya menuntut kesejahteraan secara riil. Mungkin ada perusahaan yang masih belum bisa memberikan kesejahteraan. Di sini pentingnya peran pemerintah.
8. **Bagaimana Sikap Bisnis Indonesia dalam memandang peristiwa kenaikan upah buruh dan konflik antara pemerintah, pengusaha dan buruh tahun 2012 yang lalu?**
   Sebagai media massa, tentunya hakikatnya tetap berada pada zona netral. Saya sendiri beranggapan konflik berkepanjangan bukan hal yang produktif. Di satu sisi, saya yang juga sebagai buruh tentunya berharap upah tinggi.
   Tetapi, sebagai wartawan, rasanya perlu juga menjaga suasana agar pertumbuhan ekonomi dan pembangunan tetap berjalan. Ini bukan berarti memihak pemerintah. Kami lebih mendukung terciptanya kesepakatan bersama yang sama-sama menguntungkan.
9. **Sudah berapa lama anda terlibat dalam proses produksi peristiwa kenaikan upah minimum?**
   Sejak pertama liputan, sekitar 2007, saya sudah mengenal mengenai kenaikan upah minimum
10. **Menurut anda, apa yang menjadi perbedaan meliput peristiwa kenaikan upah minimum tersebut dengan wartawan di koran berbasis ekonomi dengan koran lainnya, baik yang bersegmentasi ekonomi ataupun tidak?**

Secara prinsip, semua media harusnya sama, berada pada zona netral, apalagi untuk menghasilkan produk jurnalistik berupa berita dan berita khas. Katakanlah saat meliput demo kenaikan upah, tetap saja kalangan pengusaha dan pemerintah harus dimintai konfirmasinya.
Kecuali, mungkin ada media yang hanya mewakili salah satu pihak saja

Pada bulan November Headline SKH Bisnis Indonesia menyajikan berita dengan judul: Rabu, 7 November 2012, Gejolak Buruh Ganggu Investasi, Jumat; 9 November 2012, Upah buruh diusulkan Rp 2 juta; Sabtu, 10 November 2012, SBY Instruksikan Solusi Win-win; Kamis, 22 November 2012, Pengusaha Pasrah; Jumat, 23 November 2012, Buruh Beraksi, Pasar Berspekulasi; Sabtu, 24 November 2012, UKM Bisa Penangguhan UMP; dan Rabu, 28 November 2012, Pemerintah Terkesan Lepas tangan. Berdasarkan Berita tersebut sajian tersebut dituliskan oleh Linda T. Silitongga, A. Dadan Muhanda, Agus Supriyadi, Roberto Purba, R. Fitriana, dan Agus Supriyadi

11. **Bisa diceritakan bagaimana situasi mengenai upah buruh tahun 2012 kemarin dan bagaimana proses produksi beritanya, mulai dari perencaan hingga menjadi sebuah berita, terutama pada *headline* 2012 yang lalu dan headline edisi 10 November 2012 yang lalu?**
    Proses produksi berita yang paling pertama ialah kegiatan peliputan. Setelah itu, melengkapi narasumber dan memperkaya data. Bisnis Indonesia, walaupun identik dengan kalangan pengusaha tetap berupaya berimbang. Berlanjut pada proses editing dan produksi
12. **Bagaimana proses pemilihan *angle* berita yang digunakan wartawan? Apakah wartawan bisa mengajukan ide peliputan atau angle berita? bagaimana untuk *headline* mengenai peristiwa upah 2012 yang lalu headline edisi 10 November 2012 yang lalu?**
    Wartawan tentu berhak menentukan angle berita sesuai dengan kaidah jurnalistik. Pada prinsipnya, wartawan di lapangan harusnya lebih mengenal situasi dan kondisi, sehingga bisa menyajikannya dalam produk jurnalistiknya.
13. **Saya melihat bahwa pada berita yang disajikan, terutama *headline* November 2012, berita tidak hanya ditulis oleh satu wartawan, bagaimana proses komunikasi baik antar wartawan ataupun dengan tim redaksi? siapa yang lebih dominan dalam proses komunikasi? adakah hambatan atau permasalahan saat meliput atau merencakan proses peliputan? bagaimana cara mengatasinya, terutama pada headline edisi 10 November 2012 yang lalu?**
14. Setiap wartawan tentunya berkewajiban membuat berita. Editor dan rapat redaksi yang menjalankan fungsinya untuk menggabung tulisan, sehingga dalam satu laporan bisa ditulis oleh lebih dari satu wartawan.
15. **Apa yang menjadi latar belakang SKH Bisnis Indonesia menganggkat berita mengenai polemik upah buruh tahun 2012 yang lalu, Adakah wacana dan konteks tertentu SKH bisnis Indonesia mengangkat berita mengenai polemik upah, terutama headline pada november 2012 yang lalu?**
    Upah merupakan salah satu indikator kesejahteraan, sehingga menyangkit banyak pihak yang berkepentingan. Bisnis Indonesia menganggap peristiwa upah buruh merupakan isu nasional yang memiliki nilai berita, sehingga dibuat laporannya.
    Kami berusaha mengkritisi, namun tetap memegang prinsip keberimbangan berita
16. **Selama melakukan peliputan hingga diterbitakan, Informasi yang seperti apa yang ditonjolkan SKH Bisnis Indonesia dalam peristiwa upah buruh tahun 2012 yang lalu?**

Antara lain tuntutan kawan-kawan buruh, apa pertimbangannya, selain itu respons pengusahan dan bagaimana langkah pemerintah

17. **Bagaimana kriteria *SKH Bisinis Indonesia* untuk menentukan berita *headline* mengenai peristiwa kenaikan upah buruh tahun 2012 yang lalu? Sejauh mana informasi atau peristiwa yang dituliskan wartawan dimasukkan dalam isi berita *headline* mengenai peristiwa kenaikan upah 2012 yang lalu dan headline edisi 10 November 2012 yang lalu? Apakah ada informasi atau fakta yang tidak dimasukkan? Bagaimana proses seleksi atau pertimbangan fakta atau peristiwa yang diperoleh atau digunakan?**

    Proses penentuan layak muat sepenuhnya ada pada rapat redaksi. Pada rapat ini akan dipertimbangkan berita mana yang memiliki nilai lebih tinggi.

    Wartawan bertugas untuk melaporkan, selanjutnya ada fungsi editor yang menjahit atau memilah informasi mana saja yang akan dimuat?

18. **Kemudian, bagaimana proses atau strategi anda untuk menyeleksi informasi atau fakta dilapangan hingga dijadikan sebuah berita mengenai peristiwa kenaikan upah buruh tahun 2012 yang lalu dan headline edisi 10 November 2012 yang lalu? Sejauh mana informasi yang ingin ditonjolkan atau wacana yang dibangun *SKH Bisnis Indonesia* tersebut berpengaruh pada proses seleksi informasi atau tulisan wartawan? Bagaimana dengan *headline* november 2012 lalu? Bagaimana dengan pandangan wartawan, sejauh mana pandangan wartawan berpengaruh terhadap berita yang dituliskan?**

    Pada prinsipnya, wartawan tidak mencampur-adukan antara fakta dengan opini pribadi pada berita. Wartawan bertugas mewawancarai, mencari data, konfirmasi dan menyajikannya.

    Salah satu pisau analisis wartawan adalah aturan atau undang-undang, sehingga bisa mengkritisi sesuatu.

19. **Bagaimana dengan narasumber, bagaimana proses pemilihan narasumber? Apakah anda yang menentukan atau bagaimana? Sejauh mana narasumber yang diseleksi atau dipilih dipengaruhi oleh informasi atau wacana dihasilkan, terutama pada *headline* november 2012 yang lalu dan headline edisi 10 November 2012 yang lalu?**

    Wartawan bisa memilih narasumbernya sendit, atau juga bisa telah ditunjuk narasumber untuk dimintai wawancara, ini sangat tergantung dengan konteks berita.

    Untuk berita tersebut, kami memilih narasumber sendiri berdasarkan kebutuhan pemberitaan.

20. **Bagaimana kedekatan atau hubungan wartawan dengan narasumber? Sejauh mana berita yang dihasilkan dipengaruhi oleh narasumber atau kedekatan wartawan dengan narasumber?**

    Wartawan tetap harus menjaga jarak dengan narasumber untuk mencegah tercampurnya fakta dan opini. Ini juga untuk menghindari subjektivitas wartawan dalam menulis berita.

    Narasumber merupakan elemen penting dalam produski karya jurnalistik, sehingga wartawan selalu berupaya menjaga jaringannya.

21. **Pengalaman apa yang paling berkesan selama peliputan upah buruh tahun 2012 yang lalu?**

    Setiap kegiatan jurnalistik yang saya jalani selalu meninggalkan kesan dan proses belajar. Pada berita dimaksud, setidaknya memperkaya pemahaman dan pengalaman mengenai upah,

22. **Bagaimana strategi penulisan berita yang dilakukan terhadap banyaknya fakta atau informasi menjadi sebuah berita yang ringkas dan layak dijadikan *headline* mengenai peristiwa kenaikan upah buruh 2012 yang lalu?**

Fakta memang banyak, wartawan tinggal memilih bagian mana yang lebih memiliki nilai berita sebagai lead. Strateginya, tetap mengacu kepada kaidah jurnalisme

23. **Bagaimana kriteria diksi judul dan isi berita *headline*, sejauh mana pemakaian *diksi* wartawan dipengaruhi oleh informasi yang ditonjolkan atau wacana yang dibangun *SKH Bisnis Indonesia?***

    Di Bisnis Indonesia, pembuatan judul merupakan radah editor. Wartawan hanya menyajikan berita dengan judul sementara. Biasanya, editor sudah memiliki panduan tersendiri dalam pembuatan judul

24. **Dalam pemberitaan, terutama di *SKH Bisnis Indonesia* saya sering kali menemukan kata-kata seperti *upah murah, daya saing, kondusif, layak investasi, indonesia incoperated, rasionalisasi, inefisiensi, biaya ekonomi tinggi,* dalam peristiwa kenaikan upah buruh ini, adakah pemilihan diksi ini berkaitan dengan wacana atau konteks tertentu yang ingin dibangun oleh SKH Bisnis Indonesia? apakah ada kaitan dengan rencana pemerintah terhadap situasi perekonomian indonesia saat itu,?**

    Ada kaitannya, diksi pasti akan diselaraskan dengan konteks dan konten berita yang dimaksudkan. Bisnis Indonesia merupakan Koran ekonomi, sehingga tidak jarang menggunakan istilah ekonomi. Bisa dicermati, misalnya kami menggunakan lambing %, tidak menuliskannya dengan kata persen, seperti kebanyakan media massa lainnya**?**

25. **Bagaimana proses editing, apakah terjadi perbedaan besar tulisan yang ditulis dengan yang diterbitkan?**

    Proses editing akan sangat bergantung berita yang dihasilkan. Ada beberapa macam proses editing, seperti menyaring kesalahan penulisan, menggabung berita antarwartawan, dan mengoreksi apabila terjadi sesat logika dari berita.

    Tentunya kondisi tersebut akan sangat mempengaruhi apakah hasil editing akan mengubah tulisan asli dengan yang sudah diterbitkan

26. **Nilai atau apa yang menjadi acuan wartawan dalam meliput peristiwa peristiwa upah buruh ini?**

    Berita upah tentunya mengandung nilai berita, misalnya dalam teori dikenal dengan istilah magnitude, atau seberapa besar dampak peristiwa itu terhadap publik. Juga mengandung nilai berita aktual, dampak, dan mungkin human interest bila disajikan melalui berita khas.

27. **Apakah selama meliput peristiwa kenaikan upah ini anda mendapatkan kritikan, tanggapan, berita pesanan, tekanan dan lain sebagainya terhadap berita yang akan diliput atau yang sudah diterbitkan? Bagaimana kejadian tersebut berlangsung? Sejauh mana peristiwa tersebut berpengaruh pada berita yang dituliskan?**

    Saya bersukur tidak menerima tekanan dalam menulis berita tersebut.

28. **Apakah *SKH Bisnis Indonesia* mengadakan evaluasi terhadap kinerja wartawan? Jika ada, bagaimana pengaruh evaluasi terhadap kinerja wartawan? Apakah wartawan mendapatkan penghargaan atas kinerjanya?**

    Kami sudah memiliki semacam rapot bagi setiap wartawannya. Di situ tercatat produktivitas, proses jurnalistik, dan kesalahan apa yang pernah dilakukan. Tentu itu menjadi bahan evaluasi.

WAWANCARA LANJUTAN DENGAN ROBERTO PURBA, WARTAWAN SKH BISNIS INDONESIA PADA TANGGAL 14 AGUSTUS 2014

29. **Bisa diceritakan bagaimana situasi mengenai upah buruh tahun 2012 kemarin dan bagaimana proses produksi beritanya, mulai dari perencaan hingga menjadi**

sebuah berita, terutama pada *headline* 2012 yang lalu dan headline edisi 10 November 2012 yang lalu?

Proses produksi berita yang paling pertama ialah kegiatan peliputan. Setelah itu, melengkapi narasumber dan memperkaya data. Bisnis Indonesia, walaupun identik dengan kalangan pengusaha tetap berupaya berimbang. Berlanjut pada proses editing dan produksi

Bisa kah lebih diperinci Pak, bagaiman dengan situasi dilapangan, bagaiman proses kegiatan peliputannya hingga penulisan beritanya Pak?

Situasinya, ada teman yang liputan saat demonstrasi terjadi, ada juga teman yang liputan di istana dan mengejar pernyataan menteri terkait. Ada teman yang mencari tanggapan pengusaha. Setelah bahan semua terkumpul dari hasil wawancara dan pengamatan di lapangan barulah ditulis

30. **Selama melakukan peliputan hingga diterbitakan, Informasi yang seperti apa yang ditonjolkan SKH Bisnis Indonesia dalam peristiwa upah buruh tahun 2012 yang lalu?**

    Antara lain tuntutan kawan-kawan buruh, apa pertimbangannya, selain itu respons pengusahan dan bagaimana langkah pemerintah

    Bisa dijelaskan lebih rinci Pak, dan yang dimaksud dengan pertimbangan pak?

    Pertimbangan buruh menuntut kenaikan upah

31. **Apa yang menjadi latar belakang SKH Bisnis Indonesia menganggkat berita mengenai polemik upah buruh tahun 2012 yang lalu, Adakah wacana dan konteks tertentu SKH bisnis Indonesia mengangkat berita mengenai polemik upah, terutama headline pada november 2012 yang lalu?**

    Upah merupakan salah satu indikator kesejahteraan, sehingga menyangkit banyak pihak yang berkepentingan. Bisnis Indonesia menganggap peristiwa upah buruh merupakan isu nasional yang memiliki nilai berita, sehingga dibuat laporannya.

    Kami berusaha mengkritisi, namun tetap memegang prinsip keberimbangan berita

32. **Apakah isu polemik upah buruh ini merupakan isu nasional yang menjadi agenda media setiap tahunan SKH Bisnis Indonesia Pak?**

    Iya, kami selalu mengangkat isu buruh setiap tahun, terutama ketika akan memperingati May Day

33. **Selain, konteks kesejahteraan, pada polemik upah buruh tahun 2012 yang lalu, adakah konteks dan wacana yang lain SKH Bisnis Indonesia dalam mengangkat isu polemik upah buruh Pak, Adakah konteks perekonomian Indonesia yang mengikutinya Pak?**

    Ekonomi itu alat, tujuannya tentu kesejahteraan, sehingga dua hal ini pasti saling terkait

34. **Bagaimana kriteria *SKH Bisinis Indonesia* untuk menentukan berita *headline* mengenai peristiwa kenaikan upah buruh tahun 2012 yang lalu? Sejauh mana informasi atau peristiwa yang dituliskan wartawan dimasukkan dalam isi berita *headline* mengenai peristiwa kenaikan upah 2012 yang lalu dan headline edisi 10 November 2012 yang lalu? Apakah ada informasi atau fakta yang tidak dimasukkan? Bagaimana proses seleksi atau pertimbangan fakta atau peristiwa yang diperoleh atau digunakan?**

    Proses penentuan layak muat sepenuhnya ada pada rapat redaksi. Pada rapat ini akan dipertimbangkan berita mana yang memiliki nilai lebih tinggi.

    Wartawan bertugas untuk melaporkan, selanjutnya ada fungsi editor yang menjahit atau memilah informasi mana saja yang akan dimuat.

35. **Apakah ada informasi atau fakta yang tidak dimasukkan atau ditambahkan editor mengenai polemik upah buruh waktu itu saat berita diterbitkan Pak? Bagaimana penjelasannya pak?**

Mungkin saja ada, karena media cetak keterbatasan ruang untuk setiap berita, sehingga tidak mungkin seluruh tulisan wartawan termuat, kecuali jika spacenya ada. Yang pasti hal yang sifatnya informasi tambahan dan latar belakang berita bisa saja tidak termuat

36. **Bagaimana strategi penulisan berita yang dilakukan terhadap banyaknya fakta atau informasi menjadi sebuah berita yang ringkas dan layak dijadikan *headline* mengenai peristiwa kenaikan upah buruh 2012 yang lalu?**
    Fakta memang banyak, wartawan tinggal memilih bagian mana yang lebih memiliki nilai berita sebagai lead. Strateginya, tetap mengacu kepada kaidah jurnalisme.
37. **Bisa diceritakan lebih spesifik Pak, misalnya fakta yang ditemukan dilapangan saat meliput seperti apa dan fakta yang mana yang akan dituliskan, fakta yang mana yang tidak Pak?**
    Hasil wawancara narasumber tentu merupakan bagian dari fakta, tapi apakah semua perkataan narasumber itu benar? Ada kemungkinan narasumber salah mengingat dan menyebut, sehingga walaupun itu fakta di lapangan, tapi wartawan biasanya akan menyaringnya.
38. **Dalam pemberitaan, terutama di *SKH Bisnis Indonesia* saya sering kali menemukan kata-kata seperti *upah murah, daya saing, kondusif, layak investasi, indonesia incoperated, rasionalisasi, inefisiensi, biaya ekonomi tinggi,* dalam peristiwa kenaikan upah buruh ini, adakah pemilihan diksi ini berkaitan dengan wacana atau konteks tertentu yang ingin dibangun oleh SKH Bisnis Indonesia? apakah ada kaitan dengan rencana pemerintah terhadap situasi perekonomian indonesia saat itu,?**
    Ada kaitannya, diksi pasti akan diselaraskan dengan konteks dan konten berita yang dimaksudkan. Bisnis Indonesia merupakan Koran ekonomi, sehingga tidak jarang menggunakan istilah ekonomi. Bisa dicermati, misalnya kami menggunakan lambing %, tidak menuliskannya dengan kata persen, seperti kebanyakan media massa lainnya.

Berikut adalah judul berita Headline November 2012 yang lalu Pak, Rabu, 7 November 2012, **Gejolak Buruh Ganggu Investasi**, **Jumlah Lembaga Kerja Sama Bipartit Sangat Kurang;** Jumat, 9 November 2012, **Upah buruh diusulkan Rp 2 juta, Pengusaha dan Serikat Pekerja di Bekasi Sepakat Redam Konflik**; Sabtu, 10 November 2012, **SBY Instruksikan Solusi Win-win, Mediasi Buruh dan Pengusaha Belum Hasilkan Kesepakatan**; Kamis, 22 November 2012, **Pengusaha Pasrah, Penaikan Upah Dongkrak Biaya**; Jumat, 23 November 2012, **Buruh Beraksi, Pasar Berspekulasi**; Sabtu, 24 November 2012, UKM Bisa Penangguhan UMP; dan Rabu, 28 November 2012, **Pemerintah Terkesan Lepas tangan**, **Tidak Ada Sektor Usaha yang Dikecualikan dari Penaikan UMP**.

39. **Bisa dijelaskan seperti apa kaitan, konten dan konteks yang diangkat SKH Bisnis Indonesia pada saat itu Pak?**
    Bisnis Indonesia sudah punya panduan gaya penulisan, sehingga wartawan tinggal menggunakannya saat penulisan berita. Konten dan konteks tentunya mengacu pada isi materi yang akan ditulis, apabila akan menulis soal upah, tentu diksinya akan menggunakan kata-kata yang terkait dengan tema itu.
40. **Apakah juga ada kaitan pengangkatan judul dan isi berita Headline di SKH Bisnis Indonesia tersebut berkaitan dengan situasi perekonomian, daya saing dan situasi investasi di Indonesia pada saat itu Pak?**
    Sangat berkaitan. Investasi bisa terealisasi jika iklim usaha kondusif, sehingga dijadikan pilihan kata sebagai judul
41. **Apa yang menjadi tujuan menggunakan pemilihan diksi tersebut Pak?**Membuat pembaca lebih mengerti dan memahami isi berita

WAWANCARA LANJUTAN DENGAN ROBERTO PURBA, WARTAWAN SKH BISNIS INDONESIA MELALUI EMAIL PADA TANGGAL 31 AGUSTUS 2014

Berita: (lampiran)
SBY Instruksikan Solusi Win-win, Mediasi Buruh dan Pengusaha Belum Hasilkan Kesepakatan oleh: Roberto Purba, Linda T.Silitonga & R. Fitriana

42. **Saya melihat bahwa pada berita di atas, berita ditulis oleh tiga wartawan, bagaimana proses penugasan tugas peliputan yang terjadi pada saat itu?**
    Setiap wartawan di Bisnis Indonesia sudah punya desk liputan masing-masing. Misalnya, Linda Silitonga pos liputannya waktu itu di Istana Negara. R. Fitriana di Kemenakertrans. Sehingga kami meliput sesuai desk masing-masing, membuat berita masing-masing. Penyatuan berita ialah tugasnya editor
43. **Bagaimana proses komunikasi baik antar wartawan ataupun dengan tim redaksi (pimred/wakil pimred, redaktur, dan editor)?**
    Setiap hari kami ada rapat proyeksi, sehingga bisa saling berkomunikasi akan menulis apa
44. **Siapa yang lebih dominan dalam proses komunikasi?**
    Setiap orang punya bagian sendiri, sehingga dominan atau tidaknya sulit mengukurnya. Bisa saja ketika Linda yang punya isu duluan dia yang lebih dominan. Begitupun sebaliknya
45. **Adakah hambatan atau permasalahan saat meliput atau merencakan proses peliputan? bagaimana cara mengatasinya**
    Tidak ada hambatan selama koordinasi berjalan baik
46. **Pada berita diatas, bagian mana yang termasuk dari tulisan anda**
    Saya menulis soal buruh
47. **Bagaimana situasai dilapangan yang anda hadapi selama proses peliputan berita di atas?**
    Situasinya berjalan normal, proses peliputan berjalan lancer dan narasumber yang kami butuhkan juga memberikan keterangan yang memadai
48. **Selama proses peliputan, ada banyak informasi atau fakta yang anda terima dan dapatkan. Bagaimana strategi anda untuk menyeleksi informasi/fakta apa yang dimasukkan atau tidak untuk di tuliskan?**
    Mengambil bagian inti dari pembicaraannya saja. Terkadang narasumber banyak memberikan keterangan tetapi sebenarnya hanya pelengkap saja, bukan inti masalah
49. **Pada berita di atas, informasi apa yang ingin di** tonjolkan **oleh bisnis Indonesia?**
    Mencari jalan tengah mengatasi permasalahan upah
50. **Bagaimana proses pemilihan narasumber yang anda lakukan untuk berita di atas?**
    pertama tentu sesuai dengan desk (jawaban nomer 40). Sisanya mencari narasumber yang kompeten untuk berkomentar
51. **Bagaimana proses editing, bagaimana perbedaan tulisan yang ditulis wartawan saat dikirim ke editor dengan yang diterbitkan? Ada perbedaan/tidak ada?**
    Rasanya tidak ada
52. **Bisa diceritakan biografi singkat Bapak Roberto Purba sebelum masuk ke Bisnis Indonesia Pak?**
    Saya lulusn Unpad tahun 2007. 2007 saya bergabung dengan Bisnis Indonesia perwakilan Bandung sebagai reporter.

NIAGA
Transfer *same day* tanpa biaya ekstra
www.cimbniaga.com | Phone Banking 14041 | CIMB Indonesia
Syarat dan ketentuan berlaku
CIMB NIAGA Syariah
BIAYA PROPERTY
TRANSACTI BI SMS
BIAYA PERDUAN
BIAYA PENGEMBALIAN

Hari
K PATTAYA
Keberangkatan : 20 Nov / 1, 12 Dec
TERMASUK :
- SRIRACHA TIGER ZOO &
CROCODILE FARM
- NONGNOOCH VILLAGE
- WAT ARUN TEMPLE
TAMA TOUR
com 021- 6323222, 703067156
ITH CEO
ang lama di PT
onasa, anak usaha
Gresik Tbk, yang
di kawasan timur
Andi Unggul Attas
ejatkan diangkat
ektur utama pada
tahun ini.
tannya sekaligus
n delapan kandi-
ramai diperbin-
timana visi dan
Bersama Ke
Hal. 10
il bonus
KLAIM
G
ALI
inarmas
Warga berdiri dalam

Gejolak Buruh Ganggu Investasi

Jumlah Lembaga Kerja Sama Bipartit Sangat Kurang

Herdiyan & A.Dadan Muhanda

JAKARTA–Kamar Dagang dan Industri Indonesia mengkhawatirkan gejolak pekerja belakangan ini bisa mengganggu daya tarik investasi nasional yang kini sedang cerah.

Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia bidang Perdagangan, Distribusi dan Logistik Natsir Mansyur menyatakan ada kekhawatiran dari dunia usaha bahwa permasalahan perburuhan dapat merugikan industri nasional.

"Namun, kami meminta kepada *Apindo [Asosiasi Pengusaha Indonesia] supaya tidak terlalu membesar-besarkan rencana hengkangnya industri di dalam negeri,"* katanya Selasa (6/11)

Menurutnya, Kemenakertrans juga tidak perlu pencitraan, demikian juga kalangan serikat pekerja/serikat buruh perlu lebih bijak melihat kondisi ekonomi dalam negeri.

Semua pihak, kata Natsir, perlu menyadari pada 2015 Asean Economic Community (AEC) mulai diberlakukan. Adanya kekisruhan dari Apindo, Kemenakertrans, dan asosiasi tenaga kerja, menurutnya, justru membuat negara anggota Asean lainnya mendapatkan manfaat dengan menggarap pasar Indonesia.

Ina Primiana, ekonom dari Universitas Padjadjaran, mengatakan kisruh antara buruh dan pengusaha harus segera tuntas agar tidak mengganggu perekonomian lebih luas lagi.

Menurutnya, dunia usaha dengan berbagai hambatan seperti ekonomi biaya tinggi dan imbas krisis global harus berjuang agar tetap bisa bertahan, sedangkan kalangan pekerja dengan segala keterbatasannya menjadi mudah terprovokasi, sehingga menimbulkan aksi dengan efek cukup besar.

Perusahaan, lanjutnya, bisa memenuhi tuntutan pekerja seperti menaikkan gaji atau memberikan kesejahteraan selama buruh bersangkutan mampu memacu kinerjanya.

Dengan begitu, lanjutnya, antara buruh dan pengusaha akan timbul rasa saling membutuhkan dan melengkapi. "Aksi unjuk rasa yang belakangan terjadi menjadi ganjalan bagi investor asing yang ingin menanamkan modalnya," ujarnya.

Tarik Investor

Di tempat terpisah, Wakil Presiden Boediono mengatakan ada sejumlah alasan kuat kenapa Indonesia kini tempat yang tepat untuk tujuan investasi asing. Misalnya, negara ini berhasil melewati krisis 2008.

Selain itu, di tengah situasi ekonomi dunia yang sulit saat ini, Indonesia tetap mampu menjaga laju ekonomi di atas 6% per tahun, berhasil menurunkan tingkat kemiskinan, dan mengurangi pengangguran, serta iklim politik yang kondusif.

"Mungkin Indonesia merupakan salah satu tempat yang sangat hangat di tengah iklim dingin yang melanda perekonomian dunia," katanya pada Investment Summit, Selasa (6/11).

Terkait dengan tuntutan buruh akhir-akhir ini yang menghendaki upah layak, menurut Wapres, hal itu merupakan salah satu proses demokratisasi yang harus diapresiasi sesuai dengan prosedur yang ada.

Dia meminta agar aksi unjuk rasa buruh dilakukan dengan cara-cara yang sopan dan tidak mengganggu kegiatan kerja dan kegiatan produksi.

"Setiap ekses dalam bentuk intimidasi, dan perilaku yang mengganggu harus dihindari dan aturan hukum harus ditegakkan. Ini adalah demi mencapai dua sasaran, baik kepentingan perusahaan maupun bagi buruh," ujarnya.

Menakertrans Muhaimin Iskandar menyatakan jumlah lembaga kerja sama Bipartit yang ada per Semester I/2012 hanya di 13.916 perusahaan, atau masih sangat kurang dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang wajib memiliki lembaga itu.

Menurut undang-undang, katanya, perusahaan wajib membentuk LKS Bipartit jika memiliki 50 orang pekerja/buruh atau lebih.

Hingga kini, katanya, jumlah perusahaan yang wajib memiliki LKS Bipartit ada 17.235 perusahaan, sedangkan total yang terdaftar di Indonesia sekitar 226.617 perusahaan.

"Banyak pula di antara LKS yang telah terbentuk, tapi belum melaksanakan fungsinya dengan baik."

Presiden Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI) Mudhofir menuntut upah minimum yang diterima pekerja/buruh pada 2013 minimal sekitar Rp2 juta, karena kebutuhan semakin bertambah dan harga barang terus naik.

"Sikap penolakan kenaikan upah minimum di provinsi, kabupaten dan kota adalah upaya menjalankan upah murah tapi mau produktivitas yang tinggi," katanya.

Untuk itu, katanya, Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) menuntut UMP/K 2013 di kawasan Jabodetabek nilainya 15% dari kebutuhan hidup layak (KHL) atau kisarannya Rp2,7 juta per bulan.

MPBI adalah presidium tiga konfederasi pekerja, yakni Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI), Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), dan Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI).

Sementara itu, Koordinator aksi sekaligus Ketua D PC Kasbi Kota Cimahi Minardi mengatakan buruh di Kota Cimahi yang tergabung dalam Kongres Aliansi Serikat Buruh Indonesia (KASBI) dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) mengancam akan melumpuhkan kawasan industri Cimahi pada Rabu (7/11) agar tuntutan kenaikan UMK 2013 sebesar Rp2,2 juta dikabulkan.

Ketua Apindo Kota Cimahi Roy Sunarya berpendapat UMK 2013 sebesar Rp2,2 juta tidak realistis. "Segala sesuatu harus sesuai dengan mekanisme yang berlaku termasuk dalam penentuan UMK," tuturnya.

Menurutnya, Dewan Pengupahan Kota Cimahi sengaja belum mengeluarkan besaran KHL untuk mengikuti perkembangan daerah sekitar demi menjaga kondusivitas kerja dan dunia usaha.

Dia meminta para buruh lebih rasional untuk memelihara roda ekonomi perusahaan di tengah krisis di sejumlah negara di Eropa. (ed/R. Fitriana/Roberto Purba) (redaksi@bisnis.co.id)

Menjaga Momentum Investasi

Indonesia kini memiliki daya tarik yang tinggi untuk penanaman modal. Sejumlah lembaga pemeringkat internasional memberikan cap layak investasi bagi negeri ini. Apalagi sejumlah negara lainnya, khususnya di Eropa, sedang mengalami krisis. Namun, aksi buruh yang belakangan ini ditakutkan pengusaha, perlu dicarikan solusi segera agar tidak mengganggu daya tarik investasi itu.

Peringkat Kelayakan Investasi Indonesia

	S&P	Moody's	Fitch	R&I
Peringkat	BB+	Baa+	BBB-	BBB-
Outlook	Positif	Stabil	Positif	Stabil

Tenaga Kerja dan Jumlah Perusahaan Outsourcing*

Pekerja outsourcing (juta orang)	1
Perusahaan penyedia jasa outsourcing	12.000
Total anggota Abadi	100
Anggota Aktif	60

Perbandingan Upah Harian (Rp per Jam)

Keterangan: *Posisi Mei 2012
Sumber: Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia, Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia, diolah dari berbagai sumber

BISNIS/NUGIA PARAFAT

Danamon
Makin Untung
dengan Bunga Maksimum
hingga 5%
FlexiMAX, Tabungan yang
Bisa Untung > Rp 10 juta/tahun.
021-3435 8811
Untuk Anda, Pera

06 Hari
BANGKOK PATTAYA
HANYA 4,3jt
ROTAMA TOUR
WEEKEND
edar hari ini
onus
AIM

ENSI BISNIS TERPERCAYA

23.000 Unit Kondominium Jejali Pasar Hal. 5

Dibayangi Sentimen Global, CPO Makin Murah Hal. m12

ICB BUMIPUTERA

Hang Seng: 21.566,91 | Nikkei: 8.837,15 | STI: 3.012,25 | USD: 9.638,00 | EUR: 12.298,70 | SGD: 7.880,01 | JPY (100): 12.068,07

Upah Buruh Diusulkan Rp2 Juta

Pengusaha dan Serikat Pekerja di Bekasi Sepakat Redam Konflik

Heriyan & Ashari Purwo

NUSA DUA—Nilai rata-rata upah pekerja diusulkan naik menjadi minimum Rp2 juta yang diharapkan dapat direalisasikan mulai tahun depan guna memperbaiki iklim usaha yang terus terganggu oleh konflik antara pengusaha dan buruh.

Upah minimum rata-rata Rp2 juta tersebut diusulkan oleh Menteri Perindustrian M.S. Hidayat. Nilai tersebut setara dengan kisaran gaji terendah pegawai negeri sipil (PNS). "Jadi, gaji buruh jangan sampai di bawah PNS," ujar Menperin, di selasela Uni Eropa-Indonesia Business Dialogue (EIBD) di Nusa Dua, Bali, Kamis (8/11).

Menurutnya, pemerintah dan pengusaha masih membicarakan teknis kebijakan dasar dari usulan kenaikan upah tersebut. "Agar tidak terus bentrok begini, pengusaha dan buruh seharusnya *take and give*. Pengusaha harus mau memberikan sesuatu untuk memperoleh sesuatu."

Konflik antara pengusaha dan buruh yang berlangsung selama ini, lanjutnya, diyakini akan dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) diminta tidak melansir secara berlebihan informasi terkait dengan adanya 100 perusahaan yang akan menutup usaha akibat aksi *sweeping* sekelompok buruh.

Pernyataan itu sebagai respons atas pernyataan Ketua Umum Apindo Sofjan Wanandi yang mengungkapkan terdapat sekitar 100 pabrik akan berhenti produksi atau *lock-out* jika pemerintah tidak segera mengambil tindakan tegas atas aksi *sweeping* dan intimidasi oleh oknum serikat buruh yang cenderung anarkis.

Ketika itu, Sofjan mengungkapkan dari 292 pengusaha anggota Apindo yang mengadukan adanya aksi intimidasi dan *sweeping* oleh oknum serikat buruh di pabrik mereka, 10 perusahaan di antaranya memutuskan untuk menghentikan operasional pabrik sementara waktu. (*Bisnis*, 8/11).

Deklarasi Bekasi

Sementara itu, pemangku kepentingan hubungan industrial di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, mulai memperlihatkan kemajuan dalam penyelesaian konflik perburuhan. Mereka telah menandatangani deklarasi harmoni industri dan berkomitmen menjaga iklim investasi.

Pemangku kepentingan yang ikut menandatangani deklarasi antara lain Gubernur Jawa Barat, Apindo Jabar, Danrem 053 Wijayakarta, Bupati Bekasi, Apindo Bekasi, Forum Investor Bekasi, dan sejumlah serikat pekerja/buruh.

Ketua Umum Forum Investor Bekasi (FIB) Deddy Harsono menjelaskan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan mulai terkoyak akibat masih adanya multitafsir di antara pemerintah, pengusaha, dan serikat pekerja, terhadap peraturan ketenagakerjaan.

Deddy mengaku sejak 6 bulan lalu melakukan pendekatan kepada semua pihak yang berkepentingan. "Kami melakukan sejumlah pertemuan dengan elemen masyarakat industri di Bekasi, seperti serikat pekerja, Apindo, dan Pemda untuk menyamakan persepsi," katanya.

Pertumbuhan industri di dalam negeri, katanya, harus dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.

Jika tidak dilakukan, kondisi tersebut dapat mengganggu hubungan industrial seperti yang terjadi akhir-akhir ini dengan maraknya aksi buruh yang menuntut kenaikan upah dan penghapusan sistem kerja *outsourcing* (alih daya).

"Melalui deklarasi tersebut segala permasalahan hubungan industrial dapat diselesaikan melalui dialog."

Dia berharap penandatanganan deklarasi ini tidak berhenti sebatas seremonial saja, tetapi akan ditindaklanjuti secara konkret dengan melibatkan Dinas Tenaga Kerja, serikat pekerja, dan Apindo.

Bupati Bekasi Neneng Hasanah Yasin menambahkan kehadiran kawasan industri di wilayahnya selama lebih dari 2 dasawarsa telah mengubah wajah perekonomian daerah dari semula ditopang sektor agraris bergeser ke sektor industri.

"Pembangunan pabrik-pabrik telah memberikan efek ganda yang positif bagi perekonomian dan masyarakat Bekasi, sehingga seharusnya kondisi harmonis antara pekerja dan pengusaha terus terjaga bersama."

Saat ini, katanya, lebih dari 3.000 perusahaan manufaktur beroperasi di wilayah itu dengan menempati 17 kawasan industri yang memberikan lapangan kerja bagi jutaan orang.

Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan meminta serikat pekerja mempertimbangkan dampak sosial sebelum melakukan aksi demonstrasi demi menjaga hubungan industrial yang harmonis. (Chamdan Purwoko) (ashari.purwo@bisnis.co.id)

Ribuan buruh yang tergabung dalam Buruh Bandung Menggugat (BBM) melakukan aksi unjuk rasa di kawasan Balai Kota Bandung, Jawa Barat, Kamis (8/11).

Beberapa Isi Deklarasi Bekasi

1. Beritikad baik, menjaga, melindungi, dan mengayomi kawasan industri dan perusahaan
2. Sepakat menciptakan hubungan kerja sama yang baik dan saling menghormati
3. Sepakat menjunjung tinggi, menaati, dan menegakkan supremasi hukum
4. Akan mengutamakan dan mengedepankan musyawarah mufakat dan dialog beretika
5. Meningkatkan produktivitas dunia usaha dan industri dan pengembangan SDM

um Investor Bekasi (FIB), diolah — Bisnis/Ilham Nesabana

Danamon
Mau untung lebih dari Rp 10 juta/tahun?
FlexiMAX, Tabungan yang Lebih Pasti Untungnya.
Syarat & Ketentuan Berlaku
021-3435

Bursa Global Terperosok Ancaman Krisis Fiskal

nciska & Dewi Andriani

daq Composite Index juga ikut terko-
reksi tajam, masing-masing 2,37%

dari imbas kekhawatiran pasar. IHSG
ditutup memerah sebesar 22,56 poin

kup kuat membuat koreksi IHSG
tidak sedalam indeks di bursa global

tegist UBS Investment B
pher Ferrarone, menga

ef Farah Quinn berpose di depan arta foto di Jakarta, Jumat (9/11). Quinn terpilih sebagai duta In Flight Air Asia Indonesia yang berperan memperkenalkan ragam kuliner penumpang untuk rute domestik n internasional.

mas mobil bonus
DAK ADA KLAIM
UANG
EMBALI
bil.com
0 9999
sinarmas

penyewaan rumah- nerika Serikat, mulai asar Indonesia.

Hal. 9

emutaran perdana Breaking Dawn Part n perdana pada 16 raup US$1,17 juta s dibandingkan remier Breaking 526.000.

Hal. o2

AN*.

yang pernah terjadi pada September 2012 tersebut merupakan bentuk protes larangan membeli mata uang dolar AS dan rencana perombakan konstitusi yang memungkinkan Presiden Cristina Fernandez dapat mencalonkan diri kembali untuk ketiga kalinya.

SBY Instruksikan Solusi Win-win

Mediasi Buruh dan Pengusaha Belum Hasilkan Kesepakatan

Roberto Purba, Linda T. Silitonga & R. Fitriana

JAKARTA–Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menginstruksikan pihak terkait untuk mencarikan solusi terbaik baik bagi kalangan pengusaha maupun para buruh sehingga tercipta situasi kerja yang kondusif.

Staf Khusus Presiden bidang Ekonomi Firmanzah mengatakan Kepala Negara menginginkan agar semua pihak menghindari aksi yang berpotensi mengganggu investasi di dalam negeri.

"Presiden [SBY] menyampaikan untuk dicarikan solusi yang terbaik baik bagi pengusaha maupun bagi buruh," kata Firmanzah, Jumat, (9/11)

Untuk itu, ujarnya, SBY menginginkan segera dicarikan solusi bersama yang win win solution dengan mengedepankan semangat Indonesia Incorporated.

Merespons instruksi Presiden, Badan Pekerja Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) berharap adanya dialog yang lebih konstruktif antara buruh, pengusaha, dan pemerintah, untuk menuntaskan masalah ketenagakerjaan agar tidak ada pihak yang terus merugi.

"Pekerja dan pengusaha sama-sama dirugikan. Instruksi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sudah jelas, harus ada win-win solution untuk memecahkan masalah ini," katanya, Jumat (9/11).

Dia mengatakan aksi buruh yang berujung pada tindakan gerebek pabrik terjadi karena tuntutan buruh tidak pernah terpenuhi.

Padahal, yang dituntut adalah hak dasar, yakni tidak memberi upah murah dan penerapan tenaga alih daya yang sesuai aturan. "Rezim upah murah tidak terlepas dari adanya pungutan liar," ujarnya.

Sejumlah pekerja terpaksa mengambil langkah sendiri agar pengusaha dan pemerintah mau mendengarkan dan memenuhi hak dasar sesuai dengan aturan. Menurutnya, kisruh antara buruh dan pengusaha berlarut-larut karena fungsi pemerintah yang belum optimal.

Menurutnya, pemerintah lebih sering bertindak sebagai fasilitator atau mediator ketika terjadi masalah. Padahal, pemerintah mempunyai wewenang menindak pengusaha yang terbukti tidak sesuai aturan.

Pekerja meminta pemerintah tegas dalam pembatasan penggunaan sistem alih daya untuk lima jenis pekerjaan tambahan, yakni petugas kebersihan, keamanan, transportasi, catering, dan pekerjaan penunjang pertambangan.

"Kami siap berdiskusi untuk menyelesaikan masalah. Buruh tidak anti-investasi, malah mendukung agar penanaman modal terus tumbuh dan berimbas pada kesejahteraan rakyat," kata Subiyanto.

Senada dengan MPBI, Ketua Umum Asosiasi Pemasok Garmen dan Aksesoris Indonesia (APGAI) Poppy Dharsono meminta pemerintah untuk menghapus pungutan resmi yang menciptakan ekonomi biaya tinggi (*high cost economy*) bagi pelaku industri.

"[*Win win*] bisa [capai], asalkan pungutan pemerintah yang dirasa mahal dikurangi atau ditiadakan," kata Poppy, Jumat, (9/11).

Untuk mengurangi tekanan ekonomi biaya tinggi, pemerintah juga diminta mendorong perbankan untuk menurunkan suku bunga di bawah 10%, tidak membebankan infrastruktur yang tidak efisien serta salah manajemen kepada pengusaha.

Ekonomi biaya tinggi tersebut menyebabkan investasi menjadi mahal. Sementara itu, upah buruh seharusnya menjadi komponen kecil dari total biaya yang harus dikeluarkan kalangan industri. Namun hal itu tidak terjadi akibat beban ekonomi biaya tinggi.

"Banyak yang tidak sesuai dengan seharusnya, yang menyebabkan investasi menjadi mahal sekali," kata Poppy.

Dia meyakini biaya listrik dan BBM bisa diturunkan jika ada peningkatan efisiensi dan perbaikan manajemen serta transparansi. Selain itu, pemerintah jangan lagi terlalu banyak ikut campur masalah upah buruh, karena menyebabkan buruh sering demonstrasi.

Peran Pemerintah

Pemerintah, katanya, harus berperan dalam peningkatan kemampuan kerja buruh dengan program pelatihan sehingga mereka siap pakai. Sementara itu, industri yang berinvestasi serta manufaktur yang merekrut banyak tenaga kerja harus mendapatkan perhatian.

Menakertrans Muhaimin Iskandar mengatakan mediasi dengan kalangan pengusaha dan serikat pekerja/buruh [illegible] untuk mempercepat [illegible] industrial yang meruncing terus dilakukan oleh pemerintah.

Bahkan, koordinasi dengan pihak Kepolisian juga dilakukan untuk jaminan perlindungan dan penegak hukum sehubungan dengan aksi demo pekerja dan protes pengusaha.

"Ini janji pemerintah untuk terus berjuang, tetapi pekerja/buruh jangan semena-mena, apalagi polisi dapat bertindak kalau semena-mena dan para pengusaha juga harus tahu diri," katanya, Jumat (9/11/2012).

Menurutnya, antara kalangan perusahaan dan para pekerja sudah dimediasi, tetapi sampai dengan saat ini belum ada yang diputuskan.

Muhaimin menegaskan komunikasi terus dilakukan agar pekerja tidak melakukan demo anarki, apalagi sweeping.

Demikian juga pengusaha, tetap harus meningkatkan kesejahteraan pekerja apabila usahanya mampu secara finansial.

Muhaimin meminta para pengusaha bersikap arif dan mengakomodasi kepentingan buruh, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan, karena peran pekerja sangat penting dalam memperoleh keuntungan bagi perusahaan.

"Perlu diketahui upah minimumnya memang harus meningkat, tidak dapat terus seperti sekarang ini, harus signifikan dan pemerintah inginnya minimum rata-rata Rp2 juta," tuturnya. (redaksi@bisnis.co.id)

Tuntutan & Sikap dalam Masalah Perburuhan

Sumber: MPBI, APGAI

BISNIS/M. RAUSHAN

Pemimpin Sibuk, Rakyat Ngamuk

Asing Keluar Rp3,45 Triliun dalam 2 Pekan

8 Days
TAIWAN
ALISHAN
Dep date : 26 Dec
USD
1395
Taichung, Chang Hwa, Sun Moon Lake, Chiayi, Kaohsiung, Hualien
ROTAMA TOUR
21-6323222, 70306756
o@rotamatravel.com

Babak Baru Kasus Century

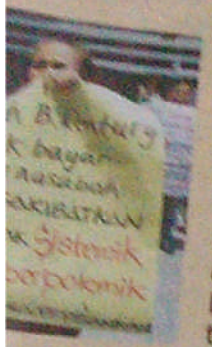

Hiruk pikuk kasus PT Bank Century Tbk kembali mencuat. Daya tariknya kali ini esar, karena penegak meningkatkan status di tingkat penyidikan. ang pejabat Bank sia menjadi tersangka. rti musiman, heboh ntury menyeruak utup tahun. Bersamaan habisnya masa tu- Pengawas Century Hal itu berlaku dalam terakhir setelah DPR ntuk Pansus kasus

Pengusaha Pasrah

Penaikan Upah Dongkrak Biaya

Agust Supriadi & Herdiyan

JAKARTA–Pengusaha pasrah terhadap penaikan upah minimum oleh pemerintah daerah yang cenderung populis dan akan bertindak realistis untuk mempertahankan usaha, termasuk mengurangi pekerja dan merelokasi pabrik.

Hariyadi Sukamdani, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Bidang Pengupahan, menilai pola penentuan upah minimum semakin keluar dari koridor karena hasil yang diputuskan oleh pemerintah daerah tidak realistis.

Menurutnya, penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta 2013 sebesar Rp2,2 juta merupakan contoh kebijakan yang hanya mengedepankan popularitas pengambil kebijakan, tanpa mempertimbangkan kelangsungan usaha.

"Sikap pengusaha yang pasti akan melakukan efisiensi dan rasionalisa-

Keberadaan Dewan Pengupahan Daerah tidak dianggap karena pemda menetapkan upah didasarkan pada tekanan buruh. "Dewan Pengupahan dan lembaga tripartit tidak didengar, meskipun sudah bekerja lebih dari 9 bulan setiap tahun untuk mensurvei kebutuhan hidup layak. Lebih baik dibubarkan saja," ujarnya.

Menurut Sofjan, sikap terhadap penaikan upah minimum diserahkan kepada masing-masing pengusaha. Sebagian pengusaha mengaku siap menjalankan keputusan tersebut, tetapi ada juga yang tidak sanggup membayar upah karena dinilai terlalu besar, terutama industri kecil menengah dan padat karya.

Bahkan, tuturnya, ada beberapa perusahaan yang berencana merelokasi pabriknya ke negara lain karena tidak sanggup membayar upah yang semakin tinggi.

Ade Sudrajat, Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), menuturkan putusan pemerintah yang menaikkan upah terlalu tinggi menyebabkan investor tidak percaya kepada pemerintah yang dinilai tidak memberikan kepastian hukum.

Suryadi Sasmita, Wakil Ketua Aso-

Ribuan buruh dari berbagai ser
long march dari Bundaran Hotel In
Negara, di Jakarta, Rabu (21/11).

Ta

Penaikan upah minimum juga berpengaruh terhadap galangan Sejak 2009, industri ini harus menanggung tambahan biaya t kerja 10%-12% per tahun seh kenaikannya tahun ini menca Kondisi ini memaksa galanga

sap menjalankan keputusan tersebut, tetapi ada juga yang tidak sanggup membayar upah karena dinilai terlalu besar, terutama industri kecil menengah dan padat karya.

Bahkan, tuturnya, ada beberapa perusahaan yang berencana merelokasi pabriknya ke negara lain karena tidak sanggup membayar upah yang semakin tinggi.

Ade Sudrajat, Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), menuturkan putusan pemerintah yang menaikkan upah terlalu tinggi menyebabkan investor tidak percaya pada pemerintah yang dinilai tak memberikan kepastian hukum.

uryadi Sasmita, Wakil Ketua Asoi Pemasok Garmen dan Aksesoris onesia (APGAI), mengatakan pinya keberatan dengan penaikan MP DKI menjadi Rp2,2 juta per lan karena akan mengurangi jum- pekerja.

"Untuk mengatasi lonjakan upah, n operasional peritel kemungkin- dijadikan satu *shift* supaya bisa mat 50% biaya tenaga kerja. api kasihan separuh SPG [*sales motion girl*] harus dirumahkan."

rif Galangan Naik

enaikan upah ternyata juga mbas ke industri galangan kapal pelayaran. Sejak 2009, upah di stri galangan naik rata-rata –12% sehingga total kenaikan ga 2012 mencapai 40%.

enurut Bambang Harjo, Ketua m Ikatan Perusahaan Industri l dan Lepas Pantai Indonesia indo) Jawa Timur, penaikan minimum menyebabkan biaya asi kapal membengkak karena komponen biaya lain juga naik dalam waktu bersamaan.

"Industri ini harus menanggung lonjakan biaya cukup besar, mulai dari biaya pekerja, listrik, bahan baku, perawatan fasilitas kerja, hingga sewa lahan. Akibatnya, kami terpaksa menaikkan tarif reparasi kapal 20%—30%," ungkapnya.

Namun, penaikan tarif ini berpengaruh pada usaha penyeberangan yang harus melakukan perawatan kapalnya secara rutin. "Usaha penyeberangan tentu perlu menaikkan tarif agar bisa menutup kenaikan biaya. Karena itu, pemerintah diharapkan memahami kesulitan ini," kata Bambang yang juga Wakil Ketua Gabungan Pengusaha Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Gapasdap).

Meskipun pengusaha mengeluhkan penetapan upah di sejumlah daerah, buruh tetap menuntut penaikan upah dan penghapusan sistem alih daya di sejumlah daerah.

Ribuan buruh, menurut rencana, hari ini juga akan menggelar demonstrasi besar-besaran di Jakarta dan beberapa daerah menuntut penghapusan sistem upah murah dan *outsourcing*.

Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal mengatakan buruh juga mendesak industri rokok mengangkat 80% dari 6,1 juta pekerjanya menjadi pekerja tetap.

Tuntutan itu dikarenakan pekerja *outsourcing* di industri rokok umumnya buruh linting yang merupakan pekerjaan utama di industri itu. *(k6/k14/k17/k29/Suyono Saputra/Hery Lazuardi)*

(redaksi@bisnis.co.id)

Bisnis/Alby Albahi

Ribuan buruh dari berbagai serikat pekerja melakukan *long march* dari Bundaran Hotel Indonesia menuju Istana Negara, di Jakarta, Rabu (21/11). Dalam aksinya mereka menuntut Presiden membatalkan UU Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Tarif Galangan Kapal Pun Ikut Naik

Penaikan upah minimum juga berpengaruh terhadap galangan kapal. Sejak 2009, industri ini harus menanggung tambahan biaya tenaga kerja 10%-12% per tahun sehingga kenaikannya tahun ini mencapai 40%. Kondisi ini memaksa galangan menaikkan tarif reparasi kapal yang pada akhirnya memberatkan usaha penyeberangan dan pelayaran.

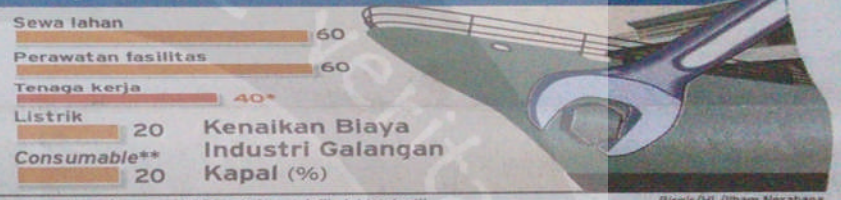

Sumber: Iperindo

*) Sejak 2009 **) CO2, oksigen, elpiji,elektrode dll

Bisnis/HL/Ilham Nesabana

nance Segmen
Meningkat

Bailout Yunani
Buyarkan Komoditas

Akan Kena Antidumping
Hal. 16

Dibayangi Resesi
Hal. m12

5 Days TAIWAN ALISHAN
USD 1395
ROTAMA TOUR
021-6323222, 70306756
info@rotamatravel.com

Setelah Mahkamah Konstitusi membuat kegemparan dengan membubarkan BP Migas, lembaga itu kembali menguji salah satu UU di sektor energi, yakni UU No. 4/ 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara.

• Hal. 9

Sejumlah kalangan mendesak agar penerapan standar nasional Indonesia (SNI) Wajib terus diperluas untuk meningkatkan daya saing produk dalam negeri dengan produk asing.

Hal. 11

Bank Pembangunan Asia, atau ADB, menyerukan penguatan transparansi di obligasi korporasi Indonesia guna memperkuat keyakinan investor di tengah banyaknya kasus gagal bayar.

• Hal. m1

Edisi Minggu beredar hari ini

simas mobil bonus
TIDAK ADA KLAIM UANG KEMBALI
simasmobil.com
(021) 5050 9999
sinarmas

Buruh Beraksi, Pasar Berspekulasi

JAKARTA–Investor saham memanfaatkan aksi buruh menuntut kenaikan upah minimum dengan memborong saham sektor konsumer, sehingga indeks sektor tersebut menguat tertinggi di antara indeks sektoral lainnya.

Berbeda dari biasanya, aksi demonstrasi buruh kemarin diikuti kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar 0,43% atau 18,65 poin ke level 4.335,93.

"Kenaikan upah minimum berdampak positif terhadap sektor konsumer karena kelompok orang berpenghasilan rendah akan memiliki lebih banyak uang untuk dibelanjakan," ujar Direktur PT Ciptadana Securities John Teja, dikutip *Bloomberg*, pada Kamis (22/11).

Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menetapkan UMP 2013 naik 44% menjadi Rp2,2 juta per bulan. Aksi pelaku pasar itu didorong spekulasi kenaikan upah minimum provinsi (UMP) itu akan mendongkrak belanja konsumsi pekerja, yang menjadi kabar positif bagi emiten sektor konsumer. Indeks sektor ini kemarin naik 2,36% atau 37,75 poin ke level 1.654,62.

Berdasarkan survei OECD pada September, pertumbuhan ekonomi telah menaikkan biaya hidup 240 juta penduduk Indonesia, dengan pertumbuhan inflasi Oktober tercatat menjadi yang tercepat dalam lebih dari 1 tahun.

Menakertrans Muhaimin Iskandar:

"Tuntutan pekerja/buruh tentang alihdaya (setelah penerbitan Permenakertrans No.19/2012) diharapkan tidak ada lagi.".

Wapres Boediono

"Setiap ekses dalam bentuk intimidasi dan perilaku yang mengganggu harus dihindari dan aturan hukum harus ditegakkan.".

Perbandingan Rata-rata Upah Harian
(Rp per Jam)

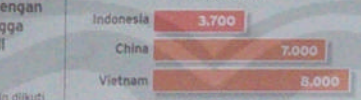

Sumber: Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia

Persyaratan Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh:

- Berbentuk badan hukum perseroan terbatas (PT) yang didirikan berdasarkan undang-undang.
- Memiliki tanda daftar perusahaan.
- Memiliki izin usaha.
- Memiliki bukti wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan.
- Memiliki izin operasional.
- Mempunyai kantor dan alamat tetap.
- Memiliki nomer pokok wajib pajak (NPWP) atas nama perusahaan.

Sumber: Permenakertrans No.19/2012

Titik Awal Tuntutan Buruh

17 Jan: Mahkamah Konstitusi mengabulkan uji materi terhadap hal pekerja alih daya dalam UU No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

24 Jan: Kemenakertrans menerbitkan Surat Edaran No. B.31/2012 tentang Pelaksanaan Putusan Mahkamah Konstitusi.

Tuntutan Buruh

- 1 Mei sebagai Hari Buruh
- Menolak sistem kerja alih daya (*outsourcing*)
- Memberikan perlindungan optimal terhadap TKI
- Kenaikan upah minimum provinsi
- Penerapan secara konsisten jaminan kesehatan

Pergerakan Indeks Sektor Konsumer 22 November 2012

Dinamos
Mau untung lebih dari Rp 10 juta/tahun?

Reuters/Ibraheem Abu Mustafa

UKM Bisa Minta Penangguhan UMP

R. Fitriana & Herdiyan

JAKARTA—Usaha kecil dan menengah yang tidak mampu memenuhi kewajiban upah minimum provinsi (UMP) dapat mengajukan penangguhan kepada gubernur.

Menakertrans Muhaimin Iskandar mengatakan pemerintah tidak menafikan kenyataan beberapa perusahaan, termasuk UKM, yang kesulitan menerapkan UMP atau upah minimum kabupaten dan kota (UMK) yang ditetapkan. Solusinya, perusahaan itu dapat mengajukan penangguhan penerapan UMP setempat.

Penangguhan penerapan upah minimum diatur dalam Kepmenakertrans No.231/Men/2003 tentang Tata Cara Penangguhan Pelaksanaan Upah Minimum.

"Permohonan diajukan oleh pengusaha kepada gubernur melalui instansi ketenagakerjaan provinsi paling lambat 10 hari sebelum berlakunya upah minimum," ujarnya, Jumat (23/11).

Namun, kata Menteri, yang lebih diutamakan adalah kesepakatan bipartit yang melibatkan pengusaha dan pekerja, jadi tidak perlu ada campur tangan pihak luar.

Sejumlah daerah telah menetapkan kenaikan upah minimum provinsi. Untuk DKI Jakarta, UMP naik 43,87%, dari Rp1,5 juta menjadi Rp 2,2 juta.

Sofjan Wanandi, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), mengharapkan UMP tersebut hanya diberlakukan untuk perusahaan-perusahaan besar dan tidak disamakan bagi UMKM. "Nominal tersebut sangat tinggi bagi UMKM. Sekarang pun Rp1,5 juta mereka tidak sanggup membayar."

Sekjen Apindo Suryadi Sasmita mengatakan asosiasinya telah menerima sejumlah respons dari kalangan pengusaha yang pesimistis bisa meneruskan usahanya jika UMP naik menjadi Rp 2,2 juta.

"Bukannya keluhan lagi. Mereka [pengusaha] sudah merasa tidak bisa meneruskan usahanya dengan [UMP] Rp2,2 [juta]. Sebab [jika] itu ditambah dengan misalkan Jamsostek, uang yang mesti disiapkan untuk PHK, THR, itu menjadi Rp3 juta per orang per bulan," katanya.

M. Kosasih, Ketua Koperasi Industri Komponen Otomotif (KIKO), mengungkapkan penaikan UMP ini memberatkan UMKM komponen otomotif karena mereka masih digolongkan ke dalam perusahaan besar.

Selain itu, tutur Kosasih, kondisi saat ini menjadi dilematis di tengah keinginan pemerintah yang mendesak harga komponen otomotif lokal diturunkan agar dapat bersaing dengan perusahaan asing.

"Ini kontradiktif. Pemerintah meminta pelaku usaha menurunkan harga jual, tetapi upah harus naik dan membebani pengeluaran."

Menteri Perindustrian MS Hidayat mengatakan Apindo memiliki keinginan menempuh jalur hukum dengan membawa putusan penaikan upah minimum ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

Gubernur DKI Joko Widodo mempersilakan jika ada pihak yang berkeberatan dengan penetapan upah minimum provinsi (UMP) DKI Jakarta 2013 sebesar Rp2,2 juta ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

(Linda T. Silitonga/Sri Mas Sari/Maftuh Ihsan/Roberto Purba/Sukirno) (redaksi@bisnis.co.id)

Manggis RI Tembus Australia
Hal. i2

BBM Bersubsidi Terbuka Ditambah
Hal.7

bankjatim
SMS Banking
3388
Info Bank Jatim
14044
www.bankjatim.co.id

1.844,03 ▼0,08% | Nikkei: 9.423,30 ▲0,37% | STI: 3.011,91 ▲0,25% | USD: 9.603,00 ▼0,16% | EUR: 12.467,12 ▲0,04% | SGD: 7.861,34 ▼0,02% | JPY (100): 11.713,16 ▲0,18%

Pemerintah Cuci Tangan?

Pemerintah membahas empat masalah perburuhan dalam sidang kabinet di Jakarta, Selasa (27/11) di antaranya tenaga alihdaya dan upah pekerja. Namun, kenaikan upah pekerja diperkirakan tetap diserahkan kepada mekanisme bipartit yaitu pengusaha dan buruh, sehingga mengundang kritik dari sejumlah pihak bahwa pemerintah cuci tangan.

Isu Buruh yang Dibahas Sidang Kabinet

- Tenaga alihdaya
- Upah tenaga kerja
- Keamanan investasi
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

2 Usulan Perbaikan Upah Minimum

1. Kemenakertrans membuat aturan pengecualian terhadap industri padat karya dan UKM
2. Apindo mengusulkan industri padat menggodok besaran penaikan upah buruh secara bipartit. Pemerintah diharapkan tidak intervensi setelah ada kesepakatan

Sumber: Pernyataan Menteri Perindustrian

Kenaikan Upah Minimum di Beberapa Provinsi

% Kenaikan	Daerah	Sikap Pengusaha
30%	DKI Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang	Keberatan
11%-13%	Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur	Menerima

Syarat Penangguhan Pelaksanaan Upah Minimum

1. Naskah asli kesepakatan tertulis bipartit
2. Laporan keuangan perusahaan 2 tahun terakhir.
3. Salinan akta pendirian perusahaan.
4. Data upah menurut jabatan pekerja.
5. Jumlah total pegawai dan pekerja yang dimohonkan penangguhan upah minimum
6. Produksi dan pemasaran 2 tahun terakhir, serta rencana produksi.

Gubernur dapat meminta opini akuntan publik

Sumber: Kepmenakertrans No.231/Men/2003 Tentang Tata Cara Penangguhan Pelaksanaan Upah Minimum

Bisnis/LUZ/Ilham Nesabana

Pemerintah Terkesan Lepas Tangan

Tidak Ada Sektor Usaha yang Dikecualikan dari Penaikan UMP

A.Dadan Muhanda

A–Pemerintah cenderung ngan dan menyerahkan

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar mengatakan pemerintah mengapresiasi penaikan UMP 2013 yang di atas rata-rata dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena hal ini sejalan dengan

ujarnya seusai sidang kabinet terbatas di Kantor Presiden, Selasa (27/11).

Muhaimin mengatakan sidang kabinet yang dipimpin Presiden Susilo Bambang Yudhoyono itu membahas empat isu masalah perburuhan

bipartit dan pengajuan penangguhan sudah diatur sebelumnya.

Tiga Sektor

2 Usulan Perbaikan Upah Minimum

1. Kemenakertrans membuat aturan pengecualian terhadap industri padat karya dan UKM
2. Apindo mengusulkan industri padat menggodok besaran penaikan upah buruh secara bipartit. Pemerintah diharapkan tidak intervensi setelah ada kesepakatan

Sumber: Pernyataan Menteri Perindustrian

2 Laporan keuangan perusahaan 2 tahun terakhir.
3 Salinan akta pendirian perusahaan.
4 Data upah menurut jabatan pekerja.
5 Jumlah total pegawai dan pekerja yang dimohonkan penangguhan upah minimum
6 Produksi dan pemasaran 2 tahun terakhir, serta rencana produksi.
Gubernur dapat meminta opini akuntan publik

Sumber: Kepmenakertrans No.231/Men/2003 Tentang Tata Cara Penangguhan Pelaksanaan Upah Minimum

Pemerintah Terkesan Lepas Tangan

Tidak Ada Sektor Usaha yang Dikecualikan dari Penaikan UMP

A.Dadan Muhandis

JAKARTA—Pemerintah cenderung lepas tangan dan menyerahkan sepenuhnya kepada mekanisme bipartit atau mengajukan penangguhan dalam menyikapi penetapan upah minimum provinsi 2013.

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar mengatakan pemerintah mengapresiasi penaikan UMP 2013 yang di atas rata-rata dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena hal ini sejalan dengan komitmen pemerintah dalam menaikkan kesejahteraan buruh.

"Tahun inilah kenaikan upah buruh yang paling signifikan, rata-rata naik 40%. Ini kenaikan upah paling tinggi dalam sejarah," ujarnya seusai sidang kabinet terbatas di Kantor Presiden, Selasa (27/11).

Muhaimin mengatakan sidang kabinet yang dipimpin Presiden Susilo Bambang Yudhoyono itu membahas empat isu masalah perburuhan, yaitu mengenai *outsourcing* atau tenaga alih daya, upah buruh, keamanan investasi, dan mengenai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Dia mengatakan kenaikan upah buruh ini sejalan dengan keinginan Indonesia untuk menaikkan daya saing Indonesia dengan buruh yang sejahtera, bukan upah murah. Perusahaan yang keberatan dan tidak mampu memenuhi penetapan UMP dipersilahkan menempuh jalur bipatrit berupa negosiasi antara perusahaan dan buruh.

Perusahaan diminta terbuka mengenai kondisi keuangannya yang dilakukan melalu audit oleh akuntan publik. Sebaliknya, buruh juga jangan memaksakan kehendak menuntut upah tinggi sesuai UMP, jika memang perusahaan dinyatakan auditor tidak memiliki kemampuan.

Muhaimin mengatakan mekanisme bipartit ini diharapkan bisa rampung sebelum UMP diterapkan pada Januari 2013. Hingga kini, lanjutnya sudah 23 provinsi yang menetapkan upah minimum dan dalam waktu dekat 10 provinsi lagi sudah menetapkan upah baru.

"Sekarang silakan adu kuat dan adu argumen antara buruh dan perusahaan, mana yang paling kuat alasannya," jelasnya.

Muhaimin menegaskan tidak akan ada aturan baru mengenai pengecualian sektor usaha yang bebas UMP ini, karena mekanisme bipartit dan pengajuan penangguhan sudah diatur sebelumnya.

Tiga Sektor

Menteri Perindustrian M.S. Hidayat mengatakan ada tiga sektor yang disarankan untuk mengajukan penangguhan yaitu industri tekstil, sepatu, dan garmen. Ketiga sektor itu merupakan industri padat karya dan tidak mengambil keuntungan yang cukup besar.

"Yang komplain industri di Jabodetabek, terutama di sektor padat karya. Dengan pertimbangan karena ketiga sektor itu menyerap lebih dari 3 juta tenaga kerja. Mereka diminta untuk bipartit kemudian mengajukan penangguhan kepada gubernur dan Menaker."

Dia menjamin pemerintah memberikan keputusan penangguhan itu paling lambat 14 hari setelah pengajuan agar tidak berlarut-larut.

Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menghendaki agar kesejahteraan buruh bisa ditingkatkan tetapi iklim investasi tetap dijaga. Bahkan, Presiden membuka peluang untuk memberikan insentif *noncash* bagi perusahaan yang kesulitan keuangan.

Presiden, lanjutnya, juga menghendaki agar keamanan pabrik tetap dijaga. Buruh diharapkan tidak melakukan *sweeping* setelah penetapan UMP ini agar proses produksi perusahaan tidak terganggu.

Koordinator Forum Komunikasi Asosiasi Nasional (Forkan) Franky Sibarani mengatakan pengusaha tak lagi percaya akan jaminan keamanan yang dijanjikan pemerintah untuk mendukung dialog antara pengusaha dan buruh.

Berkaca pada pengalaman sebelumnya, pemerintah tak mampu meredam aksi anarkis yang dilakukan buruh berupa sweeping di pabrik-pabrik ketika UMP sedang dirumuskan di tingkat dewan pengupahan. (Hendryan/Linda T Silitonga/Winda Rahmawati/Sri Mas Sari) (dadan.muhandis@bisnis.co.id)

MENKO PEREKONOMIAN — ANTARA/Widodo S. Jusuf

Menko Perekonomian Hatta Rajasa (kanan) menyimak penjelasan yang disampaikan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar sebelum berlangsungnya sidang kabinet paripurna di Kantor Presiden, Jakarta, Selasa (27/11). Seusai sidang kabinet paripurna, dilaksanakan rapat terbatas yang dipimpin Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang membahas upah buruh.

Perizinan Investasi Dipangkas

Denis Ricky G.S./Lili Sunardi

JAKARTA—Di tengah [illegible] buruh yang dinilai [illegible] buruk terhadap investasi, Badan [illegible] Penanaman Modal berupaya [illegible] kemudahan bagi investor [illegible] memangkas setengah surat izin yang [illegible] untuk berinvestasi di Indonesia.

Kepala [illegible] Chatib Basri mengatakan saat ini [illegible] membuahkan tahun [2013] sudah berkurang," katanya, Selasa (27/11).

Chatib menambahkan lembaganya sedang [illegible]rumuskan sistem pengenalan khusus bagi [illegible] yang sebelumnya telah melalui proses perizin[illegible] di BKPM. Sistem pengenalan tersebut, jelasny[illegible] bisa menghemat waktu pemrosesan izin pe[illegible]aman modal bagi pemodal sekaligus memp[illegible]endek antrean di BKPM.

Melalui sistem p[illegible]genalan itu, katanya, setiap investor yang te[illegible] menyerahkan data perusahaan [illegible] tidak usah mengulang untuk menurunkan jumlah surat izin investasi di pusat menjadi separuh dan penerapan sistem teknologi informasi untuk melacak proses perizinan investasi di badan itu.

Akan tetapi, dia berharap pemerintah tidak hanya mengurangi jumlah surat izin investasi tetapi mendorong pelayanan satu atap di pusat dan daerah.

Masalah utama pelayanan perizinan investasi, katanya, adalah pelayanan yang tersebar di berbagai instansi. [illegible] koordinasi. Perizinan

Bisnis Indonesia

SURAT EDARAN

No : 03 /BI-Redaksi/Pemred/SE/VI/2014

Tentang Ketentuan Soal Gratifikasi Bagi Wartawan Bisnis Indonesia

Menimbang:

1. Bahwa pers nasional sebagai wahana komunikasi massa, penyebar informasi, dan pembentuk opini harus dapat melaksanakan asas, fungsi, hak, kewajiban, dan peranannya dengan sebaik-baiknya berdasarkan kemerdekaan pers yang profesional, sehingga harus mendapat jaminan dan perlindungan hukum, serta bebas dari campur tangan dan paksaan dari manapun.
2. Bahwa independensi merupakan kunci utama keberlangsungan usaha media massa.
3. Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan jurnalistik seringkali terdapat praktik gratifikasi yang berpotensi mengganggu independensi media, yang pada akhirnya dapat berpotensi mengganggu keberlangsungan Bisnis Indonesia.

Mengingat

1. Pasal 7 ayat (2), UU No.40/1999 tentang Pers.
2. Pasal 6 Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia.
3. Surat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No.B.143/01-13/ 01/2013 tentang Himbauan Terkait Gratifikasi.
4. SE No. 01/BI-Redaksi/Pemred/SE/I/2011 tentang Independensi Wartawan Dalam Pemberitaan
5. SE No.02/BI-Redaksi/Pemred/SE/III/2014 tentang Pengaturan Partisipasi dalam Lomba Penulisan.

Menetapkan

Ketentuan Soal Gratifikasi Bagi Wartawan Bisnis Indonesia

1. Wartawan Bisnis Indonesia dalam melaksanakan tugas jurnalistiknya dilarang menerima, apalagi meminta gratifikasi dari/kepada pihak manapun, khususnya pihak terkait proses jurnalistik.

PT. JURNALINDO AKSARA GRAFIKA
Wisma Bisnis Indonesia Lt. 5-8. Jl. KH. Mas Mansyur No. 12A, Jakarta Pusat - 10220
Phone +62 21 57901023, Fax +62 21 57901024 (Pemasaran), +62 21 57901025 (Redaksi), +62 21 57901028 (Perusahaan)
www.bisnis.com

2. Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, parsel/bingkisan, voucher, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya yang digunakan untuk KEPENTINGAN PRIBADI.

3. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

4. Perjalanan dinas atau penugasan jurnalistik dari kantor, dengan menggunakan fasilitas transportasi dan akomodasi dari pihak lain atau pengundang, bukan merupakan bentuk gratifikasi. Uang saku dari pihak ketiga dianggap sebagai gratifikasi. Terkait dengan hal ini, wartawan Bisnis Indonesia tetap independen dalam menuliskan karya jurnalistiknya.

5. Pada prinsipnya, pemberian gratifikasi ditolak dalam kesempatan pertama secara baik dan sopan, sedapat mungkin tanpa menyinggung perasaan pemberi.

6. Apabila terjadi keadaan yang memaksa wartawan Bisnis Indonesia menerima gratifikasi tersebut atau ada perasaan tidak enak karena dapat menyinggung pemberi, maka gratifikasi yang diterima segera dilaporkan kepada Sekretariat Redaksi.

7. Dalam melakukan tugas jurnalistik, wartawan seringkali mendapatkan *goody bag* yang seringkali berisikan amplop uang dan ataupun barang. Terkait hal ini, bila *goody bag* berisikan amplop uang, maka dianggap sebagai gratifikasi, dan dikembalikan dalam kesempatan pertama.

8. Bila *goody bag* berisikan barang/souvenir yang masuk dalam **Daftar Gratifikasi**, maka dikembalikan dalam kesempatan pertama. Apabila *goody bag* berisikan barang/souvenir yang tidak masuk dalam **Daftar Gratifikasi**, maka dapat digunakan oleh wartawan Bisnis Indonesia sesuai kepatutan. Ketentuan jenis barang/souvenir yang masuk **Daftar Gratifikasi**terdapat pada Lampiran. Apabila *goody bag* tidak dapat dikembalikan dalam kesempatan pertama, maka dilaporkan kepada Sekretariat Redaksi.

9. Terkait dengan kebiasaan menjelang hari besar keagamaan atau perayaan lainnya, sering terjadi pemberian gratifikasi kepada wartawan dalam bentuk uang, bingkisan/parsel, fasilitas atau pemberian dalam bentuk lainnya. Pada prinsipnya, pemberian seperti ini wajib ditolak. Namun apabila diterima secara tidak langsung atau tidak diketahui peristiwa pemberiannya, maka wajib dilaporkan kepada Sekretariat Redaksi.

10. Terhadap penerimaan bingkisan makanan yang dikhawatirkan kadaluarsa dan dalam jumlah wajar, Sekretariat Redaksi dapat langsung menyalurkan untuk kepentingan sosial.

11. Sekretariat Redaksi setiap dua (2) bulan sekali mengumumkan rekapitulasi gratifikasi yang dilaporkan oleh wartawan Bisnis Indonesia. Gratifikasi yang diketahui identitas dan alamat pemberinya, segera dikembalikan oleh Sekretariat Redaksi.

12. Gratifikasi yang identitas dan alamat pemberi tidak dapat diketahui, maka dilelang di muka umum dan hasilnya disalurkan untuk kepentingan sosial yang ditetapkan oleh

manajemen redaksi.

13. Jamuan makan dan/atau hiburan/kegiatan olah raga/pertunjukan kesenian oleh relasi/narasumber DIPERBOLEHKAN sepanjang hal tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan profesional yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk mempengaruhi independensi pemberitaan.

14. Menerima honorarium sebagai pembicara, narasumber, juri perlombaan yang diundang secara resmi oleh pihak ketiga DIPERBOLEHKAN, sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan, dengan tetap memperhatikan ketentuan SE No.02/BI-Redaksi/Pemred/SE/III/2014 tentang Pengaturan Partisipasi dalam Lomba Penulisan.

15. Bila saat melakukan kegiatan jurnalistik, wartawan Bisnis Indonesia mendapatkan *doorprize*, maka hal itu diperbolehkan sepanjang dilakukan dalam batas kewajaran. Arti batas kewajaran, wartawan Bisnis Indonesia hanya memasukkan 1 kartu nama untuk kegiatan tersebut.

16. Rekam jejak awak redaksi dalam pengembalian gratifikasi ikut menjadi bagian dalam penilaian kinerja yang bersangkutan.

17. Wartawan yang melanggar ketentuan mengenai gratifikasi ini akan dibebastugaskan dari tugas jurnalistik dan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Ketentuan ini berlaku mulai pada 1 Juli 2014.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 25 juni 2014

Hormat kami,

Arif Budisusilo
Pemimpin Redaksi

LAMPIRAN

DAFTAR GRATIFIKASI

A. DAFTAR SOUVENIR YANG TIDAK DIANGGAP GRATIFIKASI

1. Pakaian/T-Shirt/Celana/Jaket non-branded
2. Topi
3. Gantungan kunci
4. Flash disk/CD-ROM data
5. Power bank
6. Buku dari acara peluncuran buku
7. Hiasan/Logo Perusahaan

B. DAFTAR SOUVENIR YANG DIANGGAP GRATIFIKASI

1. Pakaian/T-shirt/Celana/Jaket branded
2. Smartphone/Tablet/netbook/notebook/PC
3. Voucher Belanja
4. Kamera
5. Home appliance seperti TV, kulkas, mesin cuci, audio-video set dll.